



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

LAPORAN KINERJA

MUSEUM BENTENG VREDEBURG YOGYAKARTA

2021

📍 Jalan Margo Mulyo No. 6 Yogyakarta 55121

☎ Tel. (0274) 586934 - Faks. (0274) 510996

✉ vredenburg@kemdikbud.go.id

🌐 www.vredenburg.id

📷 [museum.benteng.vredenburg](https://www.instagram.com/museum.benteng.vredenburg)

📘 [museum benteng vredenburg yogyakarta](https://www.facebook.com/museum.benteng.vredenburg.yogyakarta)

🐦 [@b_vredenburg](https://twitter.com/b_vredenburg)

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan rahmat-Nya Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta dapat menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2021 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan kinerja yang telah kami susun ini menyajikan capaian kinerja Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta dengan merefleksikan renstra tahun 2020-2024 serta rencana target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Pada tahun 2021 merupakan periode kedua dari pelaksanaan kinerja sebagaimana tertuang dalam rencana strategis tahun 2020-2024. Perlu kami sampaikan bahwa pada tahun ini kami telah menetapkan 2 (dua) sasaran kegiatan dengan 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan dalam Perjanjian Kepala Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta tahun 2021. Secara umum pada tahun 2021 di tengah pandemi Covid-19, Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta dapat dikatakan berhasil dalam melaksanakan mayoritas rencana kinerjanya sebagaimana tertuang dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta selama tahun 2021 dan capaian Renstra 2020-2024. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pengelolaan permuseuman dan peningkatan kinerja pada tahun mendatang. Kami menyadari dalam penyusunan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan, sehingga kami mohon masukan dari berbagai pihak demi peningkatan kualitas kinerja Museum Benteng

Vredeburg Yogyakarta. Diharapkan pula melalui penyusunan laporan kinerja ini mendorong adanya perbaikan yang terus-menerus dalam implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Kinerja Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta Tahun 2021.
Wassalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakatuh.



Yogyakarta, 10 Januari 2022
Kepala,

Drs. Suharja
NIP. 196508071993031001

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta untuk Tahun Anggaran 2021 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan dalam Laporan Kinerja ini.

Yogyakarta, Januari 2022

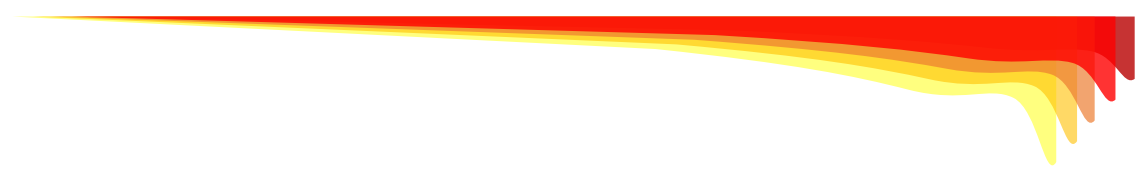
Kepala,



Drs. Suharja
NIP. 196508071993031001

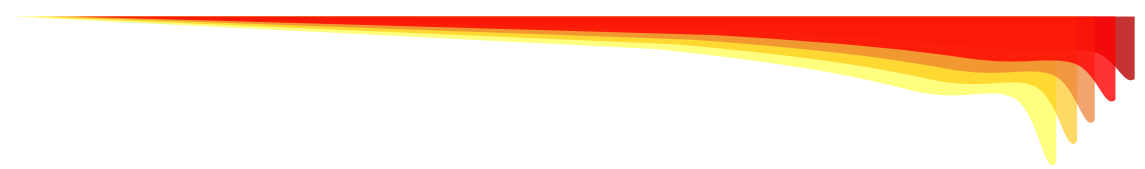
DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
PERNYATAAN TELAH DIREVIU	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GRAFIK.....	vi
IKHTISAR EKSEKUTIF	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	4
C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi	4
D. Isu Strategis dan Peran Strategis	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	14
A. Capaian Kinerja Museum	14
B. Realisasi Anggaran	35
BAB IV PENUTUP.....	39
LAMPIRAN	
1. Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Revisi	
2. Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Awal	
3. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta	
4. Laporan Hasil Evaluasi Implementasi SAKIP Tahun 2021	
5. Skema SOP Penyusunan Laporan Kinerja	



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Target dan Realisasi Rincian Output tahun 2021	ix
Tabel 2 Perbandingan Target, Anggaran awal, dan Revisi Terakhir	11
Tabel 3 Program Kerja dan Anggaran tahun 2021	12
Tabel 4 Matriks Renstra 2020-2024	13
Tabel 5 Pencapaian Kinerja Tahun 2021 terhadap target	15
Tabel 6 Capaian Kinerja Kegiatan terhadap Target Renstra	16



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Perbandingan Target dan Capaian SK 1 Tahun 2021	vii
Grafik 2 Perbandingan Target dan Capaian SK 2 Tahun 2021	viii
Grafik 3 Realisasi Anggaran Tahun 2021	ix
Grafik 4 Capaian Sasaran Kegiatan dan Realisasi Anggaran.....	x
Grafik 5 Pencapaian SK 1 Meningkatnya Jumlah Kunjungan Peninggalan Sejarah	15
Grafik 6 Capaian Kinerja Program / Kegiatan Jumlah Kunjungan Cagar Budaya	18
Grafik 8 Capaian Kegiatan Layanan dukungan Manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya.....	35
Grafik 9 Realisasi Anggaran masing-masing Sasaran Kegiatan	36

IKHTISAR EKSEKUTIF

Tahun 2021 merupakan tahun kedua dalam rencana strategis (Renstra) Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta 2020-2024. Laporan kinerja Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta menyajikan tingkat pencapaian dua (2) sasaran kegiatan dengan tiga (3) indikator kinerja kegiatan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2021. Realisasi kinerja dari ketiga indikator kinerja kegiatan tersebut, menunjukkan dua IKK capaian kinerja yang sangat baik dan mampu melebihi target 100% dan satu IKK capaian kinerja di bawah 100%. Tingkat ketercapaian indikator beserta berbagai tren pencapaiannya setiap tahun lebih detail diuraikan pada Bab III.

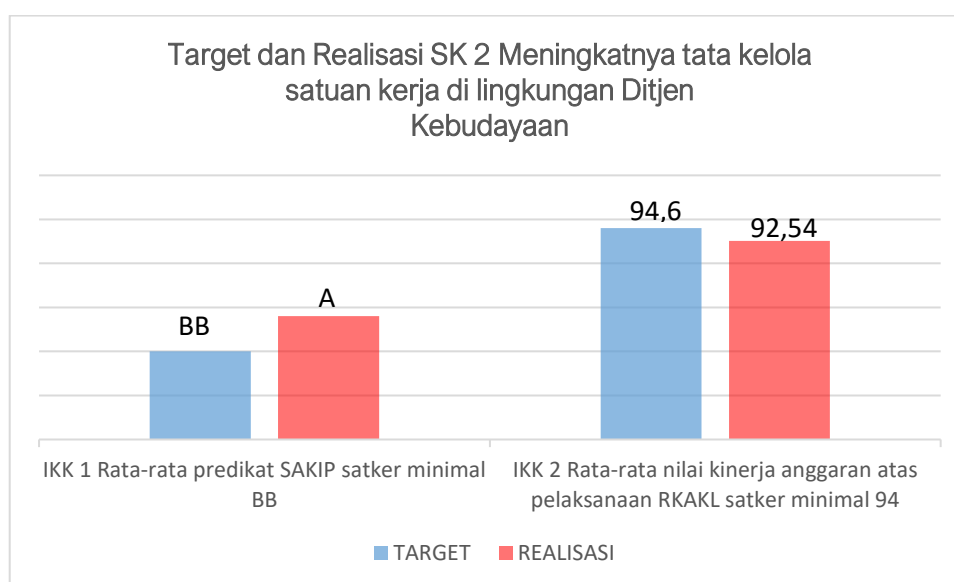
Sasaran kegiatan pertama, Meningkatnya jumlah kunjungan peninggalan sejarah dengan indikator kinerja kegiatan jumlah kunjungan cagar budaya, Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta menargetkan 34.500 orang jumlah kunjungan cagar budaya. Realisasi fisik Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta melebihi target yang ditetapkan yaitu mencapai 43.371 orang atau 125,71%. Perbandingan target dan realisasi capaian sasaran kinerja pertama (1) tahun 2021 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Grafik 1
Perbandingan Target dan Capaian SK 1 tahun 2021

Keberhasilan tersebut dikarenakan usaha yang maksimal dari semua lini organisasi dalam memanfaatkan optimalisasi anggaran dan kreatifitas SDM dalam melaksanakan program.

Sasaran kegiatan kedua, meningkatnya tata Kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Kebudayaan dengan dua (2) indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu pertama, rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB, pada tahun 2021 ini skor SAKIP Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta mencapai 84,87 dengan predikat A (Memuaskan). Hal ini menunjukkan capaian indikator dengan kriteria sangat baik, karena melampaui target yang ditetapkan. Indikator kinerja kegiatan (IKK) kedua yakni Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 94, Nilai kinerja Anggaran Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta tahun 2021 mencapai 92,54. Hal ini menunjukkan capaian IKK dibawah 100% atau tidak bisa mencapai target yang telah ditetapkan.



Grafik 2
Perbandingan Target dan Capaian SK 2 tahun 2021

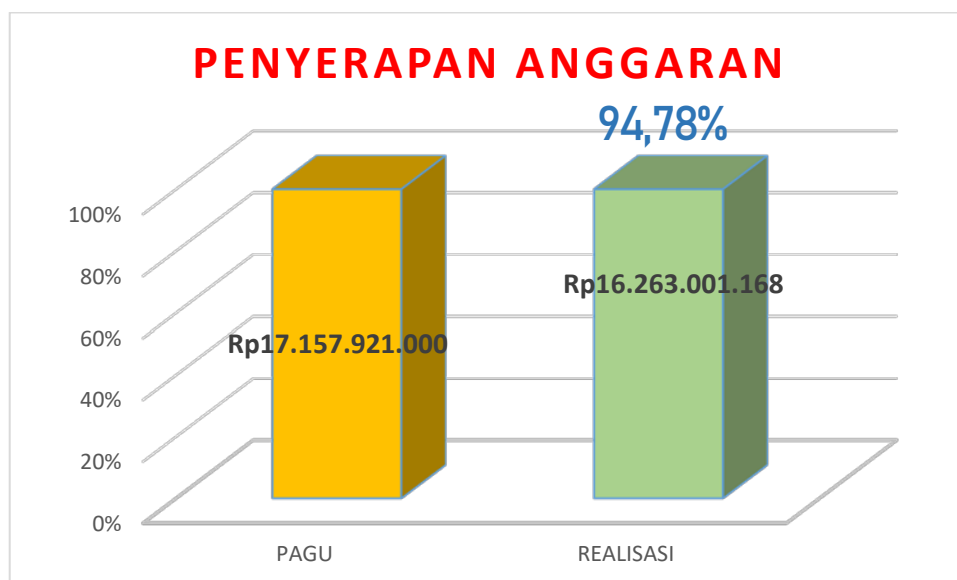
Target kinerja tahun 2021 tidak mengalami perubahan tetapi dari sisi anggaran mengalami revisi sebanyak 9 kali, revisi tersebut dikarenakan penyesuaian rencana penarikan dana pada halaman III DIPA dengan realisasi dan rencana kegiatan pada periode berikutnya untuk mengantisipasi deviasi yang terlalu tinggi antara rencana penyerapan dan realisasi anggaran, pemutakhiran data POK, dan adanya kebijakan refocusing anggaran. Kondisi terakhir sampai dengan laporan ini disusun, pagu anggaran keseluruhan sebesar Rp. 17.157.921.000 (tujuh belas milyar seratus lima puluh tujuh juta sembilan ratus dua puluh satu ribu rupiah). Komposisi dari pagu anggaran tersebut adalah

Belanja Pegawai sebesar Rp. 4.502.423.000 (26,24%), Belanja Barang sebesar Rp 8.292.943.000 (48,33%), dan Belanja Modal sebesar Rp. 4.362.555.000 (25,42%).

Realisasi anggaran Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta tahun 2021 sebesar Rp.16.263.001.168 (94,78%). Adapun rincian target dan realisasi output Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta tahun 2021 didasarkan pada Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Lembaga (RKAKL) adalah sebagai berikut :

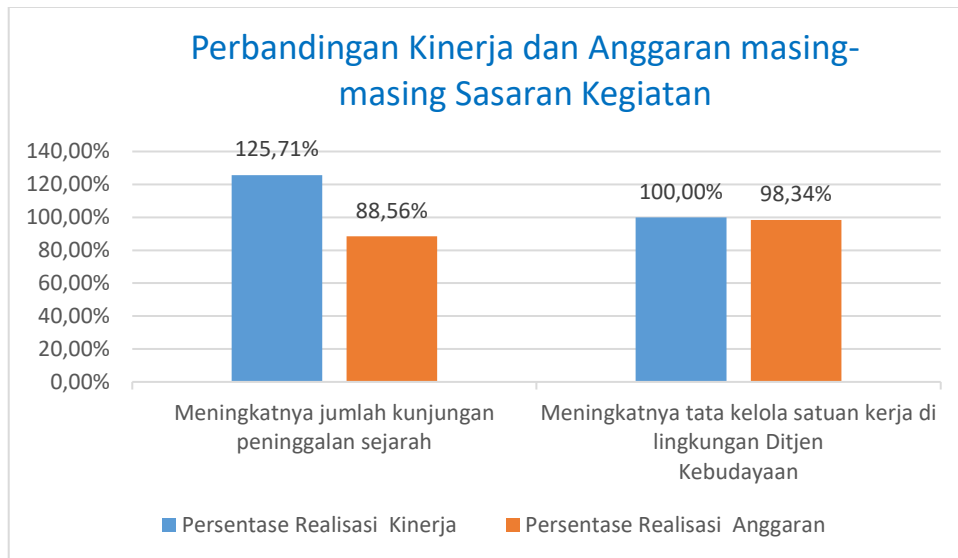
Rincian Output	Target	Satuan	Anggaran	Realisasi			
				Fisik	%	Anggaran	%
Naskah Kajian Pengembangan Permuseuman	1	Rekomendasi	13.414.000	1	100,00%	5.340.000	39,81%
Museum yang direvitalisasi	1	Unit	4.103.314.000	1	100,00%	4.089.372.000	99,66%
Masyarakat yang mengapresiasi	34.500	Orang	1.726.710.000	43.371	125,71%	1.037.252.700	60,07%
Koleksi Museum Yang di kelola	7.930	Unit	391.254.000	8.554	107,87%	389.589.000	99,57%
Layanan Perkantoran	1	Layanan	8.844.038.000	1	100,00%	8.736.480.352	98,78%
Layanan Umum	1	Layanan	1.620.375.000	1	100,00%	1.564.510.174	96,55%
Layanan Sarana Internal	62	Unit	458.816.000	73	117,74%	440.456.942	96,00%

Tabel 1
Target dan Realisasi Output Tahun 2021



Grafik 3
Realisasi Anggaran Tahun 2021

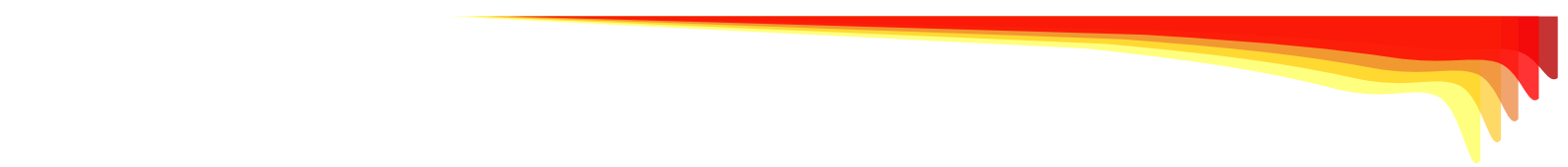
Kondisi capaian Indikator kinerja sasaran dan realisasi anggaran masing-masing sasaran kegiatan tahun 2021 dapat dicermati melalui grafik sebagai berikut:



Grafik 4
Capaian Sasaran Kegiatan dan Realisasi Anggaran

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya mencapai target Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta tahun 2021 antara lain:

1. Refocusing anggaran menyebabkan banyak perubahan yang dilakukan dalam melaksanakan layanan museum baik dari sisi mekanisme pelaksanaan program dan kegiatan, anggaran, maupun kebijakan yang sudah direncanakan sehingga capaian kinerja yang sudah ditetapkan kurang optimal.
2. Adanya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sehingga jumlah peserta dan waktu kegiatan secara luring dibatasi oleh ketentuan tersebut.
3. Pengisi acara kegiatan layanan kreasi apresiasi publik seperti sanggar tari, kesenian, grup musik belum aktif karena masih pandemi sehingga pengisi acara yang ingin terlibat masih terbatas.
4. Materi konten yang dihasilkan belum bervariasi, gangguan teknis dalam hal koneksi internet serta sarana dan prasarana pendukung kegiatan yang terbatas.
5. Dalam beberapa kegiatan, peserta kegiatan mengalami penurunan.

- 
6. Terkait koleksi museum, angka kelembaban masih relatif tinggi dan sangat berpotensi munculnya jamur dan lumut pada koleksi berbahan organik sehingga rentan terhadap kerusakan.

Beberapa Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan di antaranya:

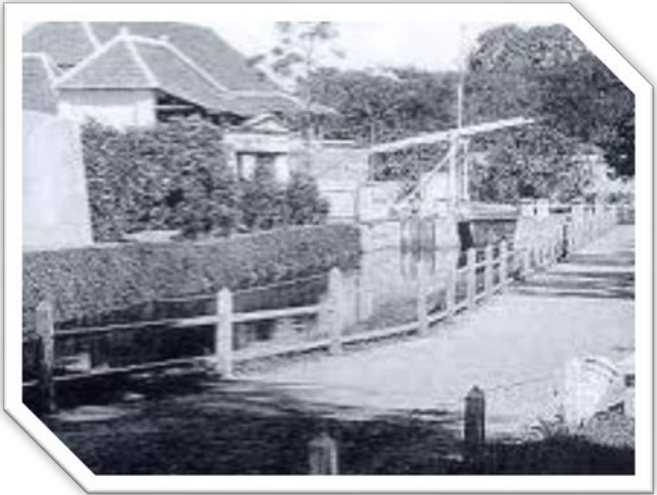
1. Melakukan realokasi anggaran dan memaksimalkan kegiatan yang dilaksanakan, seperti pelaksanaan kegiatan secara luring dan daring, memaksimalkan media sosial museum benteng vredeburg Yogyakarta.
2. Pengaturan jumlah peserta dan waktu pelaksanaan kegiatan, dengan berkoordinasi dengan satgas Covid di Museum.
3. Membangun Kerjasama dan Pemberdayaan komunitas sebagai mitra museum dalam berkegiatan, Museum Benteng Vredeburg mempunyai komunitas / FOKUS (Forum Komunikasi Museum) yang secara aktif mendukung kegiatan-kegiatan museum dan mereka mengapresiasi museum dengan caranya masing-masing.
4. Peningkatan kapasitas SDM dengan pelatihan dan kursus, peningkatan bandwidth internet dan pengembangan sarana dan prasarana seperti: pembuatan tempat podcast, pembuatan background green screen untuk pelaksanaan kegiatan zoom meeting dan upgrade spek kamera, laptop.
5. Penyusunan jadwal kegiatan mempertimbangkan kalender pendidikan dan kalender even dari institusi lain, hari-hari besar keagamaan, ujian sekolah, bulan Ramadhan, dan juga musim penghujan serta hari libur yang dapat dipandang sebagai peluang untuk mengemas program-program publik museum serta melakukan sosialisasi dan publikasi secara massif dan berkelanjutan.
6. Melakukan konservasi secara rutin sebagai upaya pencegahan kerusakan benda koleksi serta memastikan ketersediaan peralatan pemeliharaan koleksi di museum (AC, Exhaust Fan, Dehumidifier, celica gel, dll) untuk mengurangi kelembaban.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta adalah sebuah museum khusus sejarah perjuangan nasional Bangsa Indonesia di Yogyakarta. Museum menempati bangunan bekas benteng VOC di Yogyakarta yang dibangun pertama kali pada tahun 1756. Pada tahun 1760 bangunan benteng sudah berdiri mesti masih sangat sederhana bentuknya.



Gerbang Benteng Vredeburg Tahun 1895

Sebelum bernama Vredeburg, bangunan benteng semula bernama Rustenburg. Seiring dengan perjalanan sejarah, bangunan benteng mengalami pergantian pengelolaan, yaitu oleh Belanda, Inggris, Jepang, dan terakhir bangsa Indonesia. Meski demikian hak kepemilikan tanah serta bangunannya belum pernah berubah yaitu tetap milik Kasultanan Yogyakarta sampai sekarang.

Berdasarkan nilai penting sejarah yang ada di dalamnya, bangunan Benteng Vredeburg dilestarikan dengan fungsi baru sebagai museum. Berawal dengan adanya perjanjian antara Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan Dr. Daud Jusuf (Mendikbud RI, waktu itu), yang ditandatangani tanggal 9 Agustus 1980, bangunan Benteng Vredeburg difungsikan sebagai museum. Pada tanggal 5 November 1984, Prof. Dr. Nugroho Notosusanto (Mendikbud RI, waktu itu), menegaskan bahwa pemugaran Benteng Vredeburg diarahkan pada fungsi baru sebagai Museum Perjuangan Nasional yang pengelolaannya diserahkan kepada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Untuk kepentingan tersebut, Sri Sultan Hamangku Buwono IX, berdasarkan Surat Nomor: 359/HB/85, tanggal 16 April 1985,

mengijinkan adanya perubahan tata ruang bagi gedung-gedung di dalam kompleks Benteng Vredenburg sesuai dengan kebutuhan sebuah museum.

Setelah mengalami pemugaran yang dimulai sejak tahun 1985, bangunan Benteng Vredenburg dipandang layak dikunjungi untuk umum. Maka pada tanggal 11 Maret 1987, museum sudah bisa dikunjungi oleh umum, dan diresmikan oleh Direktur Jenderal Kebudayaan Depdikud Prof. Dr. Haryati Soebadio. Waktu itu museum berada di bawah pengelolaan Kanwil Depdikbud Propinsi DIY. Secara administrasi pengelola museum bertanggung jawab kepada Kanwil Depdikbud Propinsi DIY, namun secara teknis bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Kebudayaan.

Mengingat fasilitas sebagai museum belum dapat dikatakan standar, maka pemugaran terus berjalan, sambil dirumuskan status keberadaannya. Selanjutnya pada tanggal 23 November 1992, secara resmi Benteng Vredenburg menjadi UPT di lingkungan Direktorat Jenderal



Gerbang Benteng Vredenburg Sebelum Dipugar

Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 0475/0/1992, dengan nama Museum Benteng Yogyakarta. Dalam perkembangannya nama yang populer adalah Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta.

Perkembangan pemerintahan yang terjadi pada tahun 1998 yakni terjadinya Aksi Reformasi, memberikan dampak pula pada tata pemerintahan di tingkat kementerian di Indonesia, termasuk pada keberadaan posisi permuseuman dalam kementerian. Direktorat Permuseuman diubah menjadi Direktorat Sejarah dan Museum di bawah Departemen Pendidikan Nasional pada tahun 2000. Pada tahun 2001, Direktorat Sejarah dan Museum diubah menjadi Direktorat Permuseuman.

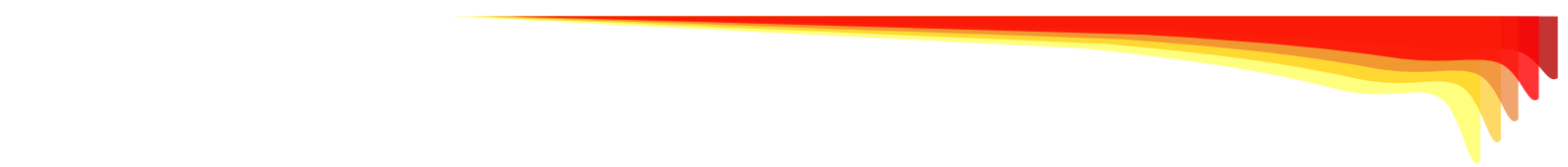
Susunan organisasi diubah menjadi Direktorat Purbakala dan Permuseuman di bawah Badan Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata pada tahun 2002. Pada tahun 2003 Direktorat Purbakala Permuseuman diubah menjadi asisten Deputi Urusan Kepurbakalaan dan Permuseuman dibawah Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata hingga tahun 2004. Akhirnya pada tahun 2005, di bentuk kembali Direktorat Museum di bawah Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata. Kemudian pada tahun 2012, Museum Benteng Yogyakarta berada di bawah Direktorat Jenderal Kebudayaan di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tanggal 20 Juli 2012.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 26 tahun 2020, Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta merupakan unit pelaksana teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bidang permuseuman yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Kebudayaan. Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta dipimpin oleh Kepala Museum setingkat eselon III dibantu seorang Kepala Sub Bagian Tata Usaha setingkat eselon IV. Saat ini Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta memiliki pegawai sebanyak 119 orang yang komposisinya terdiri dari 62 orang Aparatur Sipil Negara (ASN) dan 57 orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Dari jumlah tersebut, 10 orang merupakan pejabat fungsional pamong budaya.



Komunitas Sepeda Salah Satu Sahabat Museum

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta sudah mengarah pada museum yang partisipatori, artinya museum yang berorientasi pada keterlibatan publik dalam pengembangannya. Publik bukan lagi dipandang sebagai obyek, namun sebagai subyek.



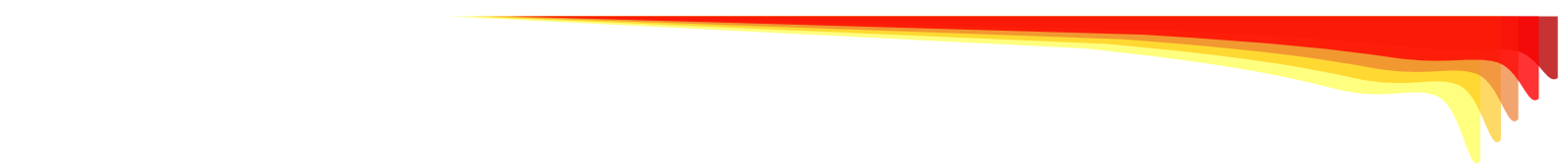
Publik memiliki kesempatan untuk mengapresiasi museum dengan cara mereka sendiri. Oleh karena itu fasilitasi terhadap komunitas sebagai representasi publik, menjadi suatu hal yang perlu dikemas tersendiri. Hal ini juga terkait dengan adanya program publik di museum bagi pengunjung pasca kunjungan ke ruang pameran tetap.

B. Dasar Hukum

- a. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- b. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 26 Tahun 2020, tanggal 26 Juni 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024.

C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor: 26 tahun 2020, tanggal 26 Juni 2020, dijelaskan bahwa Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta. Dari pelaksanaan tugas tersebut, selanjutnya memiliki fungsi yaitu:

- 
- a. pengkajian benda dan sejarah perjuangan bangsa Indonesia di wilayah Yogyakarta, pengumpulan benda dan sejarah perjuangan bangsa Indonesia di wilayah Yogyakarta,
 - b. pelaksanaan registrasi koleksi museum,
 - c. pelaksanaan perawatan koleksi museum,
 - d. pelaksanaan penyajian dan publikasi benda dan sejarah perjuangan bangsa Indonesia di wilayah Yogyakarta,
 - e. pelaksanaan pengamanan koleksi museum,
 - f. pelaksanaan dokumentasi benda dan sejarah perjuangan bangsa Indonesia di wilayah Yogyakarta,
 - g. pelaksanaan layanan edukasi di bidang benda dan sejarah perjuangan bangsa Indonesia di wilayah Yogyakarta,
 - h. pelaksanaan kemitraan pengelolaan museum,
 - i. pelaksanaan pengelolaan perpustakaan museum, dan
 - j. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

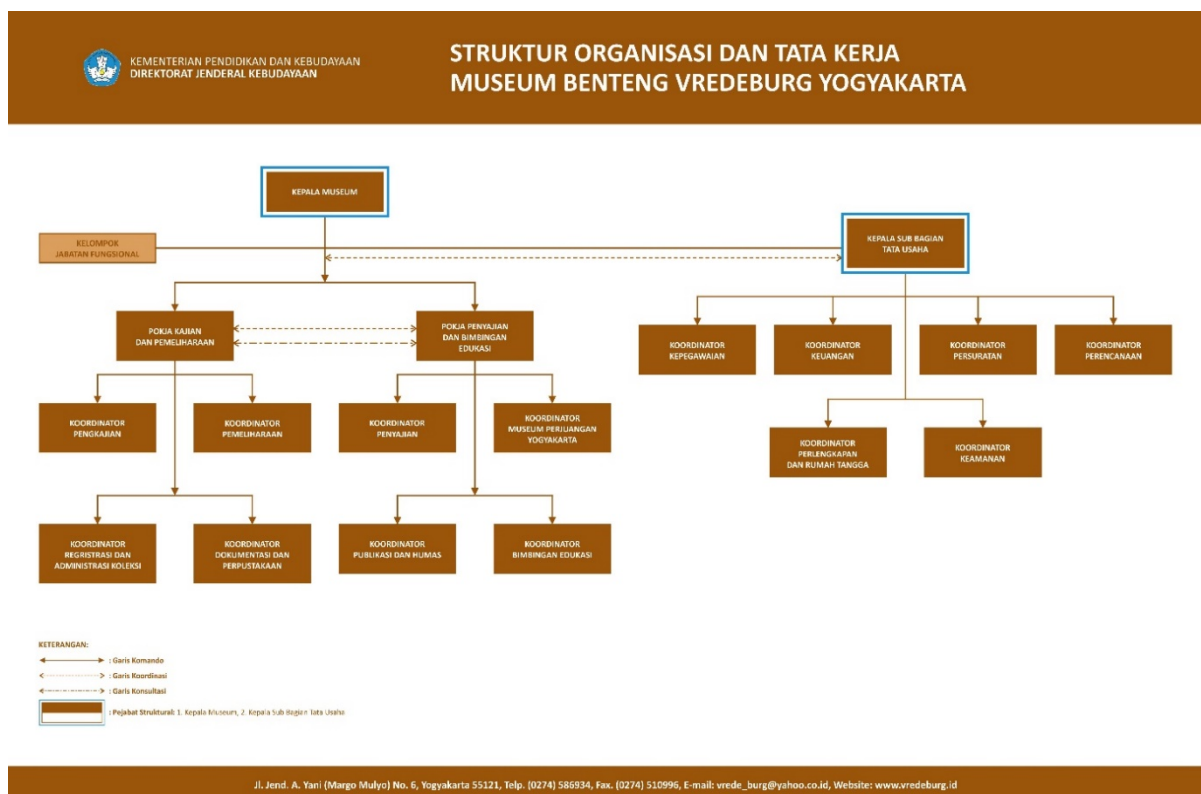
Adapun visi misi Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta mengacu pada visi misi presiden. Akan tetapi museum mempunyai visi dan misi internal seperti yang tertuang dalam rencana strategis Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta, bahwa visi Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta adalah “Museum Sebagai Wahana Penguatan Pendidikan Karakter Generasi Muda dengan Pelayanan Prima dan Berintegrasi”. Untuk mewujudkan visi tersebut, maka Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta memiliki misi yaitu “Pelestarian Nilai luhur Sejarah Perjuangan Bangsa Sebagai Wahana Pendidikan Karakter Generasi Muda”.

Dari misi yang diemban oleh Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta ini, selanjutnya dikembangkan ke dalam tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Adapun tujuan atau kondisi yang ingin dicapai yaitu:

- a. Meningkatnya jumlah apresiasi masyarakat di museum.
- b. Meningkatnya peran museum sebagai wahana pelestari benda dan nilai sejarah perjuangan bangsa.
- c. Meningkatnya peran museum sebagai sumber informasi dan wahana edukasi bernuansa *edutainment*.

Ketiga tujuan tersebut diselenggarakan untuk mencapai sasaran strategis museum. Sasaran yang ingin dicapai oleh Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta adalah **“Meningkatnya jumlah kunjungan peninggalan sejarah”** dan **“Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Kebudayaan”**.

Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta dipimpin oleh Kepala Museum setingkat eselon III dibantu seorang Kepala Sub Bagian Tata Usaha setingkat eselon IV. Saat ini Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta memiliki pegawai sebanyak 119 orang yang komposisinya terdiri dari 62 orang Aparatur Sipil Negara (ASN) dan 57 orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Dari jumlah tersebut, 10 orang merupakan pejabat fungsional pamong budaya. Kepala Sub Bagian Tata Usaha langsung membawahi tenaga administrasi dan tenaga teknis. Mengingat SDM museum memegang peranan penting dalam pengembangan museum, maka usaha-usaha untuk meningkatkan kompetensi SDM museum selalu diusahakan. Berikut struktur organisasi Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta:



Bagan 1
Struktur Organisasi Museum Benteng Vredeburg
Yogyakarta

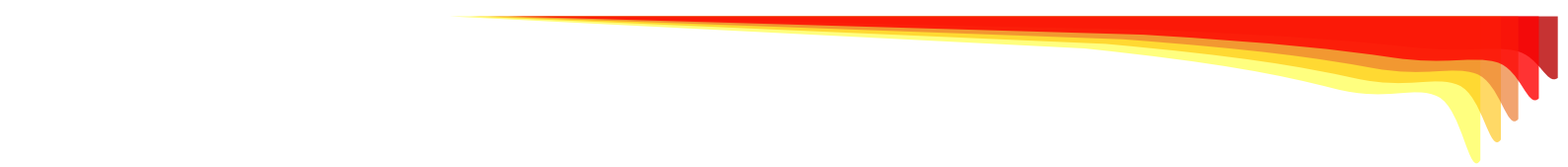
D. Isu Strategis dan Peran Strategis

Sesuai dengan hakekatnya, bahwa museum adalah sebuah lembaga pelayanan publik. Tugas pokoknya adalah melayani publik untuk kepentingan pendidikan dan hiburan. Bagaimana museum mampu menggabungkan layanan publik berupa edukasi yang dikemas dalam balutan hiburan yang mendidik. Ini menjadi penting bagi museum untuk diwujudkan.

Di masa pandemi Covid-19 telah terjadi banyak perubahan bagi kehidupan umat manusia di berbagai aspek. Dengan adanya aturan untuk beraktivitas dari rumah seperti bekerja dari rumah, belajar dari rumah, ibadah dari rumah dan seluruh kegiatan dilakukan dari rumah, kegiatan-kegiatan inilah yang membutuhkan peran teknologi untuk melakukan kegiatan-kegiatan tersebut. Peran teknologi pada masa Covid-19 ini sangatlah besar, contohnya saja seperti belajar dari rumah, pembelajaran ini dilakukan melalui daring atau dalam jaringan dengan memanfaatkan sebuah aplikasi atau web yang biasa disebut dengan e-learning. Teknologi informasi memiliki peranan yang sangat penting, sekaligus sebagai solusi untuk mengatasi pembatasan tersebut.

Teknologi daring ini sangat membantu semua orang dalam berkomunikasi secara tatap muka dengan menggunakan perangkat. Untuk mengurangi penyebaran Covid-19 ini, pemerintah mengambil kebijakan untuk bekerja dari rumah dengan tidak meninggalkan tugas pokok kita dalam bekerja. Pelayanan informasi dan komunikasi publik yakni menggunakan media baru terutama media dalam jaringan atau online dengan memanfaatkan aplikasi seperti *zoom meeting*, *whatapps*, *googlemeeting* dan lain-lain sebagai sarana publik yang mudah untuk diakses, menjalankan peran sebagai komunikator, berinisiatif, berdiskusi dan fasilitas lainnya.

Sejalan dengan naluri manusia untuk berkreasi, banyak bermunculan kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada pengembangan kreatifitas. Namun perkembangannya ini tidak serta merta diikuti oleh ketersediaan ruang untuk presentasi. Hal inilah yang kemudian menjadikan kreatifitas mereka cenderung dikatakan liar dan seakan-akan tidak terkendali. Justru kondisi yang demikian dan menurut pandangan umum adalah hambatan, harus kita coba melihat hal itu



sebagai peluang. Para aktivis yang kreatif tersebut sebenarnya memerlukan ruang untuk presentasi hasil kreatifitasnya. Mereka perlu wadah untuk mengekspresikan hasil naluri berpikirnya yang diwujudkan dalam produk-produk kreativitas. Dari sinilah maka penting, museum memprogramkan sebuah even yang disebut sebagai layanan fasilitasi kreasi publik.

Hal yang perlu dilakukan adalah menginventarisir terlebih dahulu komunitas-komunitas generasi kreatif tersebut dan dipetakan spesifikasinya dan direncanakan apa kebutuhan fasilitas yang diperlukan. Dengan menggabungkan kemampuan mereka dan sentuhan kuratorial museum, bukan tidak mungkin akan menjadi even yang menarik dan menjadi roh kekuatan bagi komunitas yang semula awam tentang museum menjadi bersahabat dan akrab dengan museum. Berlatar belakang pemikiran seperti inilah, kemudian museum harus bersifat inklusif dan membuka diri bagi siapa saja untuk diapresiasi sesuai dengan minat mereka. Kedepan kita berharap museum menjadi museum partisipatori yang berkembang dari, oleh, dan untuk masyarakatnya.

Tantangan kedepan di era milenial yaitu teknologi digital, museum perlu melakukan digitalisasi koleksi, program/kegiatan dan pengembangan sarana dan prasarana untuk mengikuti minat masyarakat dalam memenuhi kebutuhan informasi. Semakin tingginya penggunaan teknologi informasi oleh masyarakat merupakan peluang bagi museum untuk mengembangkan diri dan mengikuti perkembangan teknologi saat ini.

Peran Strategis Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta:

- a. sumber informasi dan pengetahuan masyarakat tentang sejarah dan budaya
- b. ruang presentasi publik untuk berkebudayaan yang disinggungkan dengan fungsi museum sebagai lembaga pelestari nilai sejarah perjuangan bangsa.
- c. wahana edukasi bernuansa *edutainment*.

Program-program publik mutlak diperlukan dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh museum. Hal itu untuk memunculkan suasana yang nyaman dan menyenangkan dalam rangka penyampaian informasi yang sarat akan pengetahuan dan pendidikan.

- d. partisipatori komunitas atau masyarakat. Dengan semakin banyaknya muncul komunitas-komunitas perlu diberi wadah untuk berkumpul untuk mengadakan jaring opini mereka guna menjaring ide dan gagasannya dalam mengapresiasi museum, sehingga hubungan antara museum dan masyarakat benar-benar dapat mewujudkan Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta yang partisipatori dengan kata kunci keterlibatan publik dalam berbagai kegiatan museum.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan Kinerja Museum Benteng Yogyakarta tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2021 antara Kepala Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta dengan Direktur Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Dalam perjanjian kinerja tersebut terdapat dua (2) sasaran kegiatan yang capaiannya diukur dengan tiga (3) indikator kinerja kegiatan yaitu:



Perjanjian Kinerja 2021

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
[SK 1] Meningkatnya jumlah kunjungan peninggalan sejarah	[IKK 1] Jumlah kunjungan cagar budaya	34.500
[SK 2] Meningkatnya tata Kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Kebudayaan	[IKK 2.1] Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB
	[IKK 2.2] Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKAKL satker minimal 94	94,6

Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta menetapkan target tahunan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2021. Penyusunan perjanjian kinerja dilakukan pada awal tahun anggaran sehingga target dan alokasi anggaran yang diacu adalah data pada DIPA awal. Selama tahun anggaran berjalan dilakukan revisi perjanjian kinerja sebanyak satu kali. Revisi tersebut berupa penyesuaian nilai anggaran sebagai akibat adanya Revisi DIPA terkait refocusing anggaran untuk penanganan pandemi Covid-19. Revisi perjanjian kinerja tersebut dilakukan tanpa merubah target kinerja.

Selain sasaran kegiatan yang tercantum pada perjanjian kinerja terdapat kegiatan-kegiatan pendukung yang merupakan hal yang tidak terpisahkan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi museum. Kegiatan-kegiatan pendukung tersebut

dijabarkan dalam Rencana Kerja Anggaran Kementerian Lembaga (RKA-K/L) atau DIPA. Berikut target fisik dan anggaran yang bersumber dari RKA-K/L / DIPA awal dan revisi terakhir:

Kode per output	Uraian	Satuan	Awal		Revisi	
			Target	Anggaran	Target	Anggaran
023.15.DH	Program Pemajuan dan Pelestarian Bahasa dan Kebudayaan			7.649.321.000		6.234.692.000
5178	Pengelolaan Permuseuman			7.649.321.000		6.234.692.000
5178.ABH	Kebijakan Bidang IPTEK, Pendidikan dan Kebudayaan	Rekomendasi	3	95.285.000	1	13.414.000
5178.CDN	OM Prasarana Bidang Pariwisata dan Kebudayaan	Unit	1	4.525.655.000	1	4.103.314.000
5178.QAA	Pelayanan Publik kepada masyarakat	Orang	34500	2.549.739.000	34500	1.726.710.000
5178.RDN	OM Prasarana Bidang Pariwisata dan Kebudayaan	Unit	7930	478.642.000	7930	391.254.000
023.15.WA	Program Dukungan Manajemen			11.458.679.000		10.923.229.000
5180	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Kebudayaan			11.458.679.000		10.923.229.000
5180.EAA	Layanan Perkantoran	Layanan	1	8.944.038.000	1	8.844.038.000
5180.EAC	Layanan Umum	Layanan	1	1.918.825.000	1	1.620.375.000
5180.EAD	Layanan Sarana Internal	Unit	84	595.816.000	62	458.816.000
	JUMLAH			19.108.000.000		17.157.921.000

Tabel 2
Perbandingan Target, Anggaran awal dan Revisi Terakhir

Penjabaran perencanaan program kerja dan anggaran Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta tahun 2021 tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

KODE	URAIAN	Satuan	Target	Alokasi
547712	KANTOR MUSEUM BENTENG VREDEBURG, JOGJAKARTA			17.157.921.000
15	DITJEN KEBUDAYAAN			17.157.921.000
15.DH	Program Pemajuan dan Pelestarian Bahasa dan Kebudayaan			6.234.692.000
5178	Pengelolaan Permuseuman			6.234.692.000
5178.ABH	Kebijakan Bidang IPTEK, Pendidikan dan Kebudayaan	Rekomendasi	1	13.414.000
5178.ABH.012	Naskah Kajian Pengembangan Permuseuman		1	13.414.000
100	Kajian Koleksi		1	13.414.000
100.A	Kajian Koleksi Terkait Fungsi Benteng		1	13.414.000
5178.CDN	OM Prasarana Bidang Pariwisata dan Kebudayaan	Unit	1	4.103.314.000
5178.CDN.007	Museum Yang Direvitalisasi		1	4.103.314.000
100	Revitalisasi Museum		1	4.103.314.000
100.A	Revitalisasi Museum		1	4.103.314.000
5178.QAA	Pelayanan Publik kepada masyarakat	Orang	34.500	1.726.710.000
5178.QAA.004	Masyarakat yang Mengapresiasi Museum		34.500	1.726.710.000
100	Penyebarluasan Informasi		33.200	1.657.410.000
100.A	Pameran Temporer Peringatan Serangan Umum 1 Maret 1949		19.000	422.488.000
100.C	Pameran Rutin Tematik		200	40.150.000
100.D	Sepeda Jelajah Wisata Sejarah		3.000	69.180.000
100.E	Jelajah Museum		100	32.918.000
100.F	Layanan Kreasi Apresiasi Publik		4.000	189.854.000
100.G	Talkshow Radio		600	33.600.000
100.H	Talkshow Televisi		200	31.950.000
100.I	Publikasi Museum		6.100	837.270.000
101	Penguatan Pendidikan Karakter		1.300	69.300.000
101.A	Seminar dan Sarasehan Daring		300	43.100.000
101.B	Bincang Publik Daring		500	23.500.000
101.C	Seminar Bersama SEAQIM		500	2.700.000
5178.RDN	OM Prasarana Bidang Pariwisata dan Kebudayaan	Unit	7.930	391.254.000
5178.RDN.001	Koleksi Museum Yang Dikelola		7.930	391.254.000
102	Konservasi		7.930	391.254.000
102.A	Konservasi Preventif		7.455	148.105.000
102.B	Konservasi Kuratif - Koleksi Realia		75	131.586.000
102.C	Konservasi Kuratif - Restorasi Patung Dome Diorama		400	111.563.000
15.WA	Program Dukungan Manajemen			10.923.229.000
5180	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Kebudayaan			10.923.229.000
5180.EAA	Layanan Perkantoran	Layanan	1	8.844.038.000
5180.EAA.994	Layanan Perkantoran			8.844.038.000
001	Gaji dan Tunjangan			4.502.423.000
001.A	Pembayaran gaji dan tunjangan			4.502.423.000
002	Operasional Perkantoran			4.341.615.000
002.A	Keperluan Sehari-hari Perkantoran			1.777.497.000
002.B	Langganan Daya dan Jasa			310.764.000
002.C	Pemeliharaan Perkantoran			2.043.122.000
002.D	Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor			210.232.000
5180.EAC	Layanan Umum	Layanan	1	1.620.375.000
5180.EAC.950	Layanan Dukungan Manajemen Satker			1.620.375.000
105	Layanan Ketatausahaan			1.620.375.000
105.A	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran			22.380.000
105.B	Layanan Kepegawaian			33.679.000
105.C	Perjalanan Dinas Satuan Kerja			209.500.000
105.D	Layanan Kesekretariatan			116.382.000
105.E	Layanan Rumah Tangga dan Perlengkapan			666.295.000
105.F	Pemeliharaan Tata Pameran			140.100.000
105.G	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana			432.039.000
5180.EAD	Layanan Sarana Internal	Unit	62	458.816.000
5180.EAD.951	Layanan Sarana Internal		62	458.816.000
996	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi		3	45.000.000
996.A	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi		3	45.000.000
997	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran		59	413.816.000
997.A	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran		59	413.816.000
	TOTAL			17.157.921.000

Tabel 3
Program Kerja dan Anggaran Tahun 2021



Matriks Kinerja Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta Tahun 2020-2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja				
			2020	2021	2022	2023	2024
[SK 1] Meningkatnya jumlah kunjungan peninggalan sejarah	[IKK 1] Jumlah kunjungan cagar budaya	Orang	26.580	35.100	38.850	42.300	44.500
[SK 2] Meningkatnya tata Kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Kebudayaan	[IKK 2.1] Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	Predikat	BB	BB	A	A	A
	[IKK 2.2] Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKAKL satker minimal 94	Nilai	94	94,6	92	92,1	92,4

Tabel 4
Matriks Renstra 2020-2024

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Museum

Setiap sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja perlu diketahui tingkat ketercapaiannya untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan unit kerja dan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas tugas yang telah diamanatkan. Sesuai Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2021, Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta menetapkan 2 (dua) Sasaran Kegiatan (SK) dengan 3 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Berikut tingkat ketercapaian sasaran kegiatan unit kerja sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2021.

SK 1 Meningkatkan Jumlah Kunjungan Peninggalan Sejarah

Sasaran kegiatan ini merupakan pendukung terhadap Sasaran Program Direktorat Jenderal Kebudayaan yaitu SP2 Terwujudnya Pelindungan Warisan Budaya yang memperkaya Kebudayaan Nasional. Sasaran kegiatan ini merupakan sasaran utama dalam pencapaian kinerja, capaian realisasinya diukur melalui satu indikator kinerja yaitu jumlah kunjungan cagar budaya. Secara umum sasaran kegiatan tahun 2021 dapat dikatakan berhasil karena capaiannya melampaui target yang ditetapkan, dengan rincian sebagai berikut:



Grafik 5

Pencapaian Sasaran Kegiatan 1 Meningkatnya
Jumlah Kunjungan Peninggalan Sejarah

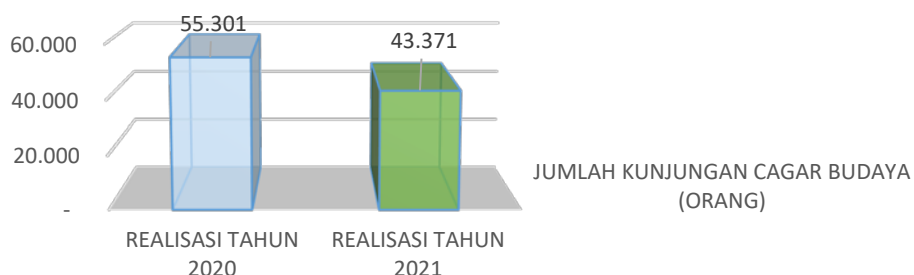
Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target 2021	Capaian 2021	Persen (%)
Jumlah Kunjungan Cagar Budaya	34.500	43.371	125,71%

Tabel 5

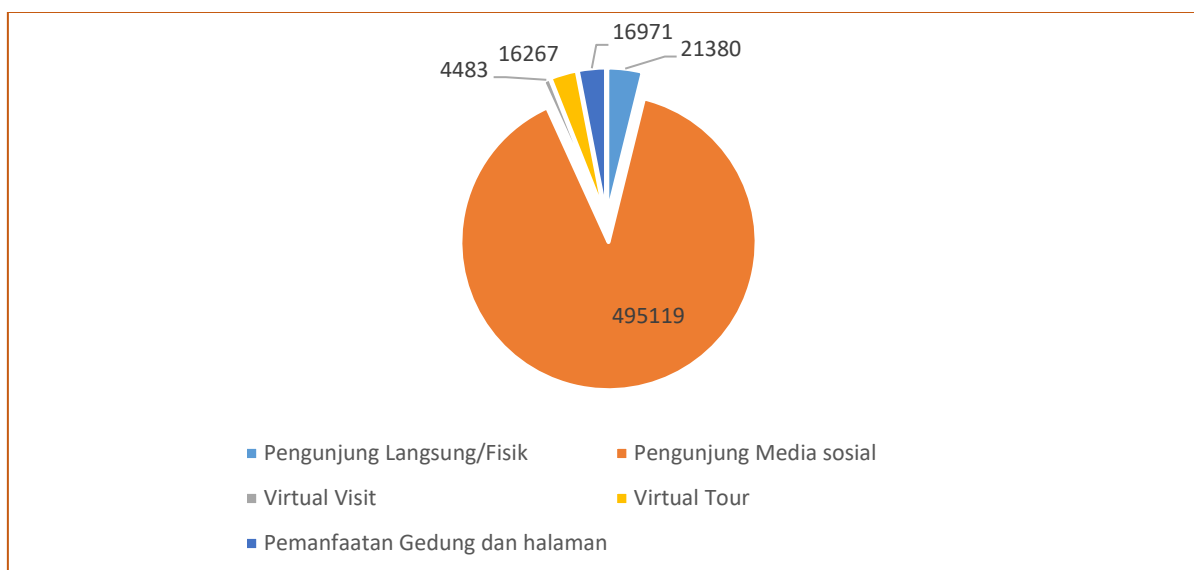
Pencapaian Kinerja Tahun 2021 terhadap target

Jika dibandingkan dengan tahun 2020 capaian kinerja tahun 2021 mengalami penurunan dikarenakan penutupan museum sebagai akibat dari penerapan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

**PERBANDINGAN REALISASI KINERJA
TAHUN 2021 DENGAN TAHUN 2020**



Jumlah kunjungan Museum secara umum baik secara luring maupun daring berjumlah 554.220 orang.



Pencapaian kinerja terhadap Renstra 2020-2024 per tahun 2021 ini sebesar 98.672 orang atau 53% hal tersebut sangat baik karena berada di jalur yang lurus, pencapaian pada tahun 2020 dan 2021 melebihi target yang ditetapkan.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET DAN REALISASI KINERJA RENSTRA 2020-2024										Jumlah Realisasi Terhadap Target Renstra	% Realisasi Terhadap Target Renstra
			2020		2021		2022		2023		2024			
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi		
1	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Peninggalan Sejarah	Jumlah Kunjungan Cagar Budaya	26.580	55.301	34.500	43.371	38.850	-	42.300	-	44.500	-	98.672	53%

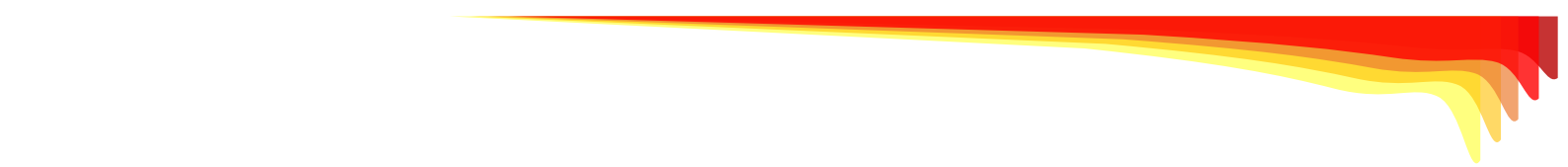
Tabel 6
Capaian Kinerja Kegiatan terhadap Target Renstra

Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa dari indikator kinerja jumlah kunjungan cagar budaya, pencapaian realisasinya melampaui target yang ditetapkan pada tahun 2021. Dari target 34.500 orang tercapai 43.371 orang atau sebesar 125,71%.

Program/Kegiatan

Ketercapaian target tersebut karena adanya dukungan program kegiatan antara lain:

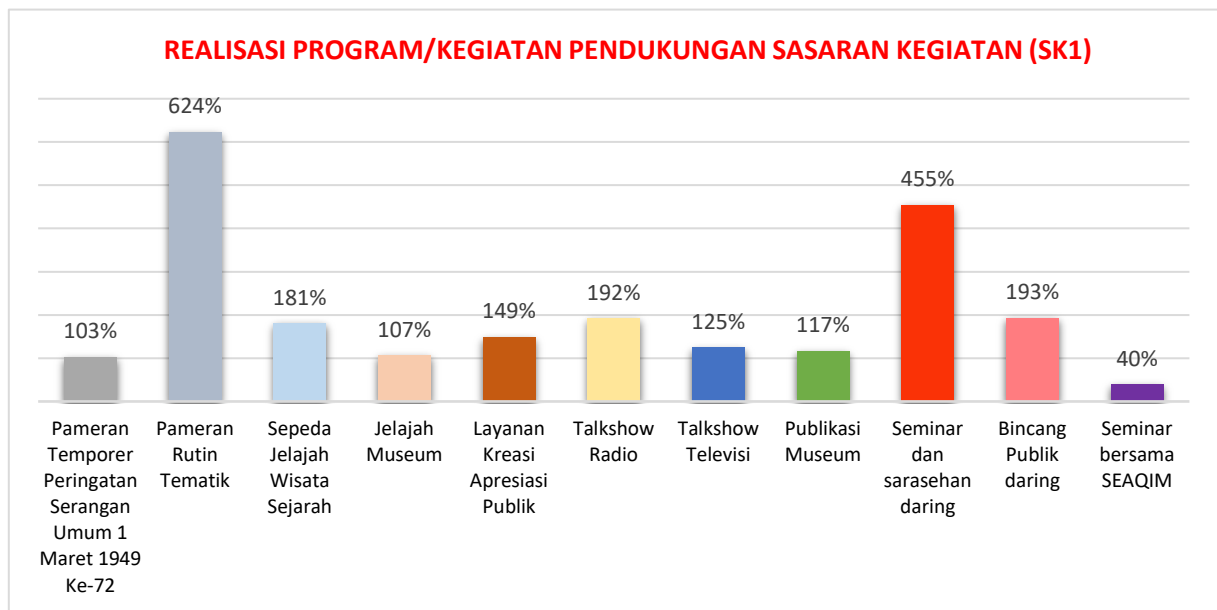
- Penyebarluasan Informasi

- 
1. Pameran Temporer Peringatan Serangan Umum 1 Maret 1949 Ke-72 dengan target pengunjung sebanyak 19.000 orang, tercapai 19.564 orang atau 103%.
 2. Pameran Rutin Tematik dengan target pengunjung sebanyak 200 orang, tercapai 1.247 orang atau 624%
 3. Sepeda Jelajah Wisata Sejarah dengan target pengunjung sebanyak 3.000 orang, tercapai 5.431 orang atau 181%
 4. Jelajah Museum dengan target pengunjung sebanyak 100 orang, tercapai 107 orang atau 107%
 5. Layanan Kreasi Apresiasi Publik dengan target pengunjung sebanyak 4.000 orang, tercapai 5.942 orang atau 149%
 6. Talkshow Radio dengan target pengunjung sebanyak 600 orang, tercapai 1.151 orang atau 192%
 7. Talkshow Televisi dengan target pengunjung sebanyak 200 orang, tercapai 250 orang atau 125%
 8. Publikasi Museum dengan target pengunjung sebanyak 6.100 orang, tercapai 7.150 orang atau 117%.

b) Penguatan Pendidikan Karakter

1. Seminar dan sarasehan daring dengan target pengunjung sebanyak 300 orang, tercapai 1.365 orang atau 455%.
2. Bincang Publik daring dengan target pengunjung sebanyak 500 orang, tercapai 964 orang atau 193%.
3. Seminar Bersama SEAQIM dengan target pengunjung sebanyak 500 orang, tercapai 200 orang atau 40%.

Grafik kinerja program/kegiatan untuk mendukung capaian sasaran kegiatan (SK 1) meningkatnya jumlah kunjungan peninggalan sejarah dapat dilihat sebagai berikut:



Grafik 6

Capaian kinerja program/kegiatan Jumlah Kunjungan Cagar Budaya

Melihat capaian dari indikator kinerja tersebut, dapat disimpulkan bahwa sasaran kegiatan meningkatnya jumlah kunjungan peninggalan sejarah, sudah berjalan dengan baik.



Sanggar Retno Aji Mataram mempersembahkan tari Ksatria, merupakan bagian dari kegiatan Layanan kreasi apresiasi publik, kegiatan ini memfasilitasi komunitas-komunitas untuk berkreasi dan mengapresiasi museum karena museum mengambil peran sebagai fasilitator ruang presentasi publik untuk berkebudayaan yang disinggungkan dengan fungsi museum sebagai lembaga pelestari nilai sejarah perjuangan bangsa



Patung gerilyya Sudirman karya Seniman Pak Yusman yang disajikan selama bulan maret 2021 dalam mendukung pameran temporer SO 1 Maret 1949 di halaman depan Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta, Pelibatan pelaku budaya/seniman diharapkan menjadi daya tarik pengunjung ke museum dan menggerakkan perekonomian di tengah pandemi Covid 19



pengambilan adegan di monumen pahlawan pancasila pada kegiatan Sepeda Jelajah Wisata Sejarah

Peserta Jelajah Museum mendengarkan arahan dan penjelasan dari petugas





Pelaksanaan Talk Show
Televisi di Studio JogjaTV

Peserta menyimak paparan
narasumber pada kegiatan
seminar daring dengan tema
“Menggali Kisah di Balik
Kemegahan Benteng
Vredeburg”



*Dokumentasi berbagai kegiatan dalam pendukung Sasaran Kegiatan 1

Kendala/Permasalahan

Meskipun capaian kegiatan tersebut melebihi target, namun pada saat pelaksanaannya terdapat beberapa hambatan/kendala dalam mencapai sasaran tersebut, antara lain:

- Pandemi Covid-19 menyebabkan Museum tutup untuk umum selama beberapa lama sehingga tidak ada pengunjung sama sekali, kegiatan yang telah direncanakan, sebagian di revisi menjadi daring/online. Pelaksanaan kegiatan yang sifatnya luring dibatasi oleh ketentuan tidak boleh menimbulkan kerumunan massa sehingga jumlah peserta yang berpartisipasi juga terpaksa dibatasi jumlah dan waktu kunjungannya.
- Konsep kegiatan-kegiatan hampir sama dan dilaksanakan secara berulang-ulang sehingga menimbulkan kejenuhan bagi partisipan.
- Banyak even yang dilaksanakan dalam waktu bersamaan di Yogyakarta, sehingga jumlah partisipan terpecah-pecah ke even-even tersebut.

- d. Penggunaan teknologi informasi dalam pelaksanaan kegiatan pameran online, pembuatan konten layanan kreasi apresiasi publik dan ngobrol museum serta sepeda jelajah wisata sejarah mengalami kendala teknis berupa gangguan jaringan/koneksi, aplikasi, dan perangkat pendukungnya.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain

- a. Kegiatan dilaksanakan secara hybrid (luring dan daring) dengan memanfaatkan media sosial (youtube, Instagram, facebook, twitter) Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta. Peserta kegiatan dibagi menjadi beberapa kelompok dan dipecah dalam beberapa sesi sehingga tidak terjadi kerumunan massa. Penerapan protokol kesehatan yang ketat saat berada di Museum menjadi keharusan seluruh pengunjung dan pegawai.
- b. Melibatkan komunitas museum dalam pelaksanaan kegiatan. Keterlibatan komunitas sahabat museum dalam berbagai kegiatan di museum cukup memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap keberhasilannya melibatkan publik dalam mengapresiasi museum. Hal ini karena program-program publik yang dihasilkan oleh museum menjadi lebih bervariasi dan berkekuatan mengundang. Selain berkunjung secara langsung ke Museum, masyarakat juga melihat kegiatan museum melalui daring/online dan memanfaatkan media social. Ini terjadi pada kegiatan Pameran Temporer Peringatan Serangan Umum 1 Maret 1949, Pameran Rutin Tematik, Layanan Kreasi Apresiasi Publik dan Ngobrol Museum dan Sepeda Jelajah Wisata Sejarah.
- c. Keberadaan Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta yang terletak di titik nol kilometer, di pusat kota, menjadikan magnet tersendiri bagi masyarakat. Hal ini menjadi salah satu keunggulan bagi Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta dibandingkan dengan even-even di tempat lain. Hal ini terbukti pada kegiatan Pameran Temporer Peringatan Serangan Umum 1 Maret 1949

- dan Sepeda Jelajah Wisata Sejarah yang diapresiasi oleh banyak orang meskipun pada waktu yang bersamaan terdapat beberapa even sejenis.
- d. Program publik pendukung kegiatan memberikan pengaruh yang luar biasa terhadap kuantitas pelibatan masyarakat. Ini terjadi pada kegiatan pameran yang bersifat tematik, publikasi melalui media cetak dan kegiatan panggung kreasi publik.
 - e. Meningkatkan kemampuan pegawai untuk mengoptimalkan peralatan dan perangkat teknis yang sudah ada, serta mematangkan strategi untuk menyebarkan informasi kegiatan-kegiatan museum melalui sarana media sosial agar mendapatkan apresiasi dari masyarakat.

Terobosan/Inovasi

Terobosan/inovasi yang dilakukan dalam pencapaian target kinerja tahun 2021 adalah

- a. Bekerjasama dengan pemangku kepentingan/ komunitas dalam kegiatan dan program museum, karena komunitas tersebut mempunyai massa atau penggemar tersendiri, hal ini akan mendatangkan pengunjung yang besar ke museum.
- b. Revitalisasi Museum yang dilaksanakan akan menjadi daya tarik pengunjung, revitalisasi yang dilakukan seperti penataan taman dan tempat bermain anak, magic wall, virtual reality museum, dan video mapping relief. Pengunjung akan merasakan pengalaman yang baru di museum, karena museum menjadi lebih kekinian dan menarik.
- c. Pembuatan ruangan podcast dan studio mini untuk memperkaya sarana publikasi museum.

SK 2

Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Kebudayaan

Sasaran kegiatan ini merupakan pendukung terhadap Sasaran Program Direktorat Jenderal Kebudayaan yaitu SP5 Terwujudnya tata Kelola Direktorat

Jenderal Kebudayaan yang berkualitas. Sasaran kegiatan diukur melalui dua (2) indikator kinerja yaitu rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB dan Rata-rata kinerja anggaran atas pelaksanaan RKAKL satker minimal 94.

IKK 2.1 Rata-rata Predikat SAKIP satker minimal BB

Penerapan akuntabilitas kinerja pada seluruh instansi pemerintah didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Akuntabilitas kinerja diterapkan secara berjenjang mulai dari tingkat Kementerian, Unit Kerja, dan Satuan Kerja (Unit Kerja Mandiri). Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menilai tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (outcome) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya pemerintahan yang berorientasi kepada hasil (*result oriented government*).

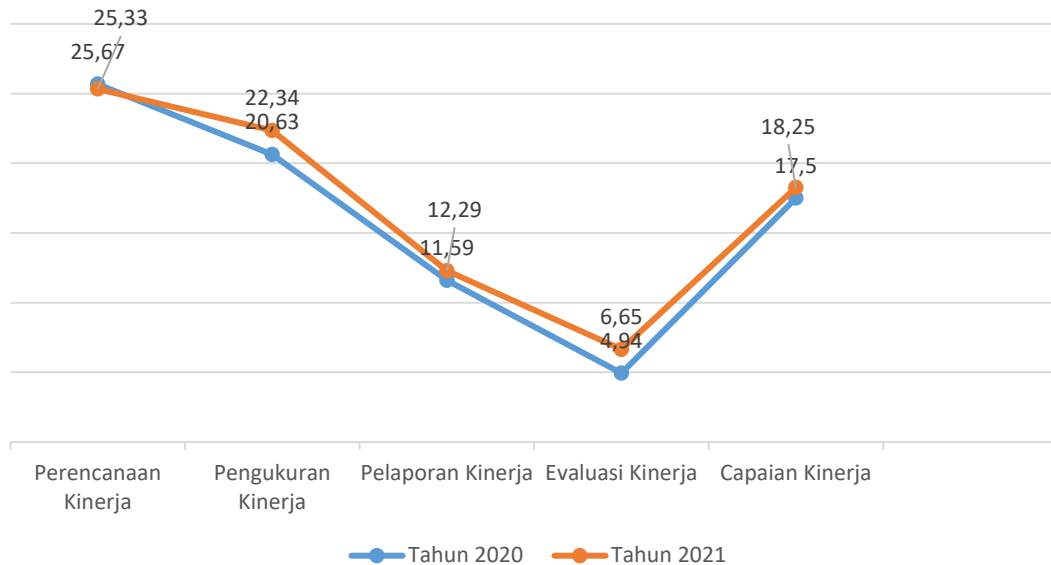


Pada tahun 2021 target predikat nilai SAKIP adalah BB, dan museum Benteng Vredenburg Yogyakarta mendapatkan predikat A dengan nilai 84,87. Tahun ini mengalami peningkatan sebesar 4,55 poin dari tahun sebelumnya. Meskipun naik namun masih tetap di predikat A dengan interpretasi memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi dan sangat akuntabel. Sehingga secara dua tahun berturut-turut predikat SAKIP Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta mendapat predikat A. Predikat A yang diperoleh pada tahun 2021 ini melampaui target yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Kebudayaan. Berikut target dan pencapaian indikator tahun 2020 dan 2021 dan dalam renstra:

2020			2021		
Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
BB	A (80,32)	100	BB	A (84,87)	100

*Predikat/skor SAKIP tahun 2020 dan 2021

Penilaian SAKIP

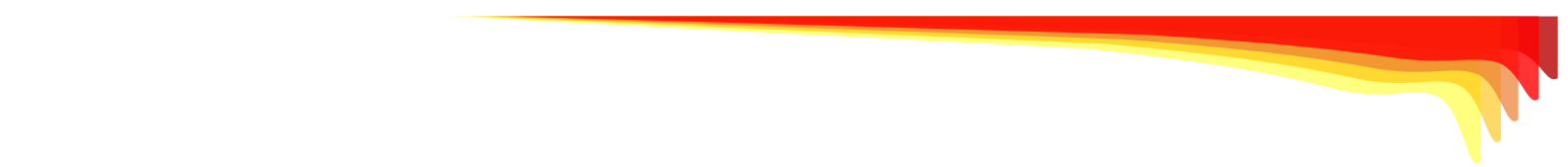


SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET DAN REALISASI KINERJA RENSTRA 2020-2024									
		2020		2021		2022		2023		2024	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Kebudayaan	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB	A	BB	A	A	-	A	-	A	-

*target dan realisasi kinerja dalam renstra

Program/Kegiatan

Ketercapaian target kinerja ini didukung oleh program/kegiatan dan aktivitas, sebagai berikut:

- 
- a. Layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya ditjen kebudayaan yang terdiri dari layanan perkantoran, layanan umum dan layanan sarana dan prasarana.
 - b. Penyusunan rencana program museum dimaksudkan agar pelaksanaan kegiatan dapat terlaksana secara terkoordinasi dengan baik dan tepat sasaran.
 - c. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program dimaksudkan agar pelaksanaan kegiatan termonitor dengan baik. Evaluasi hasil pemantauan ini nantinya dapat digunakan sebagai dasar pemecahan masalah yang terjadi serta acuan bagi perencanaan program kegiatan dan anggaran agar tepat sasaran di tahun mendatang.
 - d. Mengikuti bimbingan teknis dan diklat SAKIP.

Kendala/Permasalahan

ada beberapa permasalahan dalam penerapan sistem akuntabilitas kinerja antara lain:

- a. Masih terdapat Indikator Kinerja yang belum memenuhi kriteria Indikator kinerja yang baik;
- b. Renstra belum di reviu secara berkala
- c. Evaluasi atas progress capaian target perjanjian kinerja belum dilakukan secara berkala.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- a. Mereviu Indikator Kinerja yang belum memenuhi kriteria yang baik, supaya indikator kinerja yang ditetapkan memenuhi kriteria SMART;
- b. Menjadwalkan dengan tim SAKIP agar mereviu SAKIP minimal setahun sekali
- c. Melakukan koordinasi pimpinan dan pegawai untuk melaksanakan evaluasi capaian perjanjian kinerja secara berkala.

Terobosan/Inovasi

Terobosan/inovasi yang dilakukan dalam pencapaian target kinerja tahun 2021 adalah

- a. Memaksimalkan penggunaan aplikasi spasikita dan mengisi capaian kinerja secara rutin tiap awal bulan
- b. Koordinasi dengan semua lini organisasi dan disiplin mendokumentasikan kegiatan

IKK 2.2 Rata-Rata Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKAKL Satker Minimal 94.

Evaluasi kinerja anggaran berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L dalam rangka pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran. Nilai kinerja anggaran ini merupakan penggabungan antara kinerja proses pelaksanaan anggaran (IKPA) dengan bobot 40% dengan kinerja hasil pelaksanaan anggaran (EKA) dengan bobot 60%.



Metode perhitungan yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja Nilai Anggaran ini adalah sebagai berikut:



Pada tahun 2021 target kinerja dari IKK Kategori capaian kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta tidak mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 92,54, dengan persentase capaian sebesar 97,8%. Perbandingan nilai kinerja anggaran tahun 2020 dan 2021 sebagai berikut:

2020			2021		
Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
94	98	100	94,6	92,54	97,8

Total Capaian Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2021



EKA (Kinerja Hasil)

+

IKPA (Kinerja Proses)

Pencapaian Kinerja

Nilai IKPA

90,73

95,26

Total Nilai Kinerja

92,54

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET DAN REALISASI KINERJA RENSTRA 2020-2024									
		2020		2021		2022		2023		2024	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Kebudayaan	Rata-rata Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL Satker Minimal 94	94,0	98,2	94,6	92,5	95,0	-	95,1	-	95,4	-

*Realisasi Target Kinerja terhadap Renstra 2020-2024

Program/Kegiatan

Ketercapaian target kinerja ini didukung oleh program/kegiatan dan aktivitas, sebagai berikut:

- a. Layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya ditjen kebudayaan yang terdiri dari layanan perkantoran, layanan umum dan layanan sarana dan prasarana.
- b. Rapat koordinasi Pemantauan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan program/kegiatan bulanan dan triwulanan
- c. Mengikuti Bimbingan Teknis dan sosialisasi mengenai penilaian kinerja

Strategi

Adapun strategi yang dilakukan dalam pencapaian target kinerja, adalah

- a. Revisi DIPA untuk menambah efektivitas pencapaian target.
- b. Koordinasi semua lini organisasi (saling *cross check*) dalam pencapaian indikator-indikator pelaksanaan anggaran.
- c. Melakukan monitoring dan evaluasi secara periodik untuk memecahkan masalah dan hambatan yang dihadapi serta meminimalisir terjadinya kesalahan yang dapat membuat nilai kinerja menjadi turun.

Kendala/Permasalahan

- a. Adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang mengakibatkan proses mobilisasi sumber daya terhambat.
- b. Kurang telitinya pegawai dalam proses pelaksanaan anggaran menyebabkan nilai kinerja anggaran turun akibat adanya kesalahan-kesalahan SPM.
- c. Penutupan museum mengakibatkan penurunan jumlah pengunjung, sehingga penerimaan negara berkurang menyebabkan anggaran PNPB tidak dapat direalisasikan secara maksimal.

Langkah Antisipasi

- a. Melakukan perencanaan kegiatan yang disesuaikan dengan kondisi pandemi COVID-19

- b. Verifikasi pelaksanaan anggaran dilakukan secara berjenjang dan tepat waktu.
- c. Mengotimalkan kegiatan-kegiatan yang diprogramkan, memanfaatkan social media untuk menarik pengunjung.

Terobosan/Inovasi

- a. Melakukan Koordinasi dalam perencanaan, pemantauan dan evaluasi secara intensif.
- b. SOP pelaksanaan kegiatan sampai pelaporan dilaksanakan dengan baik, sehingga akan mempermudah dalam pengisian capaian kinerja di sistem.

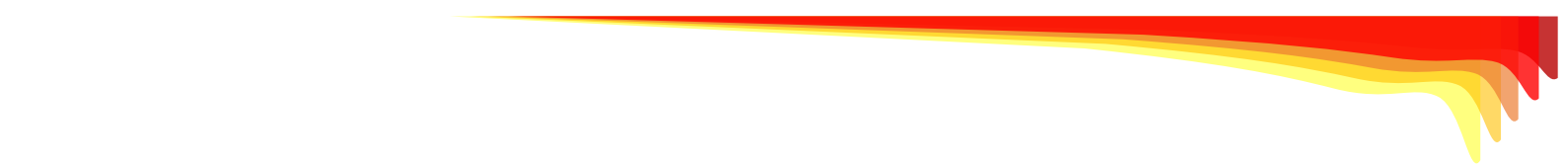
Selain Kedua sasaran kegiatan diatas, beberapa kegiatan yang dilaksanakan sebagai pendukung atas tugas dan fungsi museum yang terdapat pada RKAKL Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta. Adapun output kegiatan tersebut adalah:

A. Naskah Kajian Pengembangan Permuseuman

Output kegiatan ini capaian realisasinya diukur melalui satu indikator kinerja yaitu jumlah rekomendasi kajian pengembangan museum, dengan rincian sebagai berikut :

Output kegiatan	Target 2021	Capaian 2021	Persen (%)
Jumlah Naskah Kajian	1 unit	1 unit	100%





Indikator kinerja jumlah kajian pengembangan museum, capaiannya sesuai dengan yang ditargetkan yaitu 100%. Ketercapaian target tersebut karena adanya dukungan kegiatan yaitu: Kajian Koleksi Terkait Fungsi Benteng.

Melihat capaian dari indikator kinerja tersebut, dapat disimpulkan bahwa output kajian pengembangan museum, sudah berjalan dengan baik. Meski demikian terdapat beberapa hambatan/kendala dalam pencapaian sasaran tersebut, antara lain:

- a. Pandemi Covid-19 yang membatasi orang berinteraksi, wawancara dan berkerumun karena khawatir akan penyebaran virus.
- b. Keberadaan para tokoh dan pelaku sejarah pada masa revolusi fisik sudah semakin langka. Kebanyakan dari mereka sudah meninggal dunia, walaupun masih hidup kondisinya kesehatannya sudah melemah.
- c. Arsip lama tentang benteng Vredeburg sulit diperoleh.

Disamping hambatan dan kendala, namun terdapat juga beberapa faktor pendukung sehingga capaian target dapat berhasil baik, antara lain :

- a. SDM sudah terbiasa menerapkan protokol kesehatan dan penggunaan media digital/online dalam menggali informasi atau survey dengan narasumber.
- b. Relasi yang baik antara Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta dengan berbagai perguruan tinggi baik negeri maupun swasta cukup memberikan peluang bagi museum untuk dapat memberdayakan mahasiswa atau civitas akademika dalam rangka turut “menggali informasi” sumber-sumber sejarah yang menggunakan bahasa asing.
- c. Sumber arsip di wilayah Yogyakarta masih tersedia.



Flyer Publikasi Seminar Kajian Pergeseran Fungsi Benteng Vredenburg dari masa ke masa, Seminar ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada peserta tentang fungsi dari Benteng Vredenburg di setiap masanya.

B. Museum yang Direvitalisasi

Output kegiatan ini capaian realisasinya diukur melalui satu indikator kinerja yaitu jumlah museum yang direvitalisasi, dengan rincian sebagai berikut:

Output kegiatan	Target 2021	Capaian 2021	Persen (%)
Jumlah museum yang direvitalisasi	1 unit	1 unit	100%

Sasaran utama Revitalisasi Museum adalah penataan halaman depan museum menjadi *publik space* yang kekinian dan *instagramable* serta rehabilitasi Gedung Guesthouse. Disamping pekerjaan konstruksi, terdapat pula pekerjaan revitalisasi lainnya dibidang teknologi informasi, yaitu, Pembuatan *virtual reality* museum, *Magic-Wall*, dan *Video mapping* Relief.

Indikator kinerja jumlah museum yang direvitalisasi, capaiannya sesuai dengan yang ditargetkan yaitu 100%.

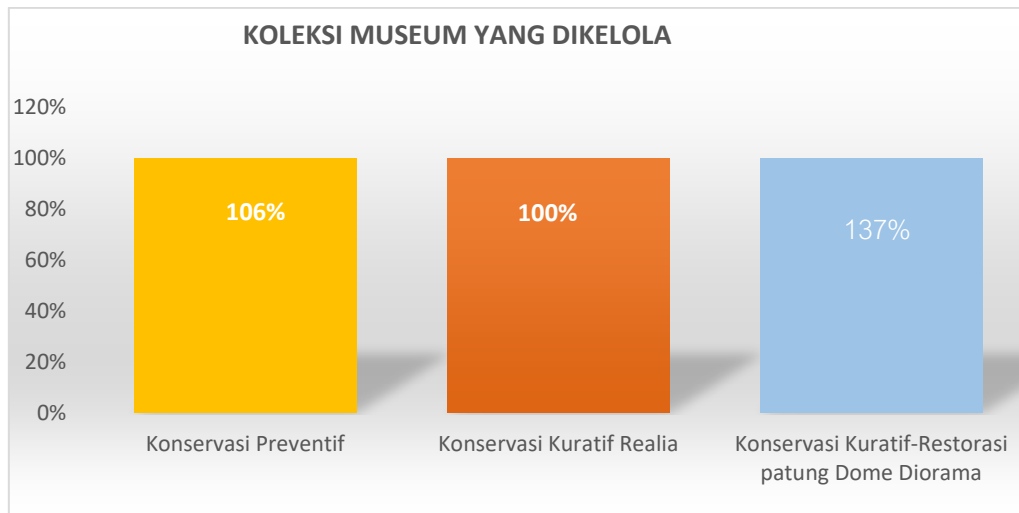


C. Koleksi Museum yang Dikelola

Output ini capaian realisasinya diukur melalui satu indikator kinerja yaitu jumlah koleksi museum yang dikelola, dengan rincian sebagai berikut:

Output Kegiatan	Target 2021	Capaian 2021	Persen (%)
Jumlah Koleksi yang dikelola	7.930	8.554	108%

Pencapaian program/kegiatan pada sasaran terlaksananya pengelolaan koleksi museum dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:



Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa dari indikator kinerja yang ada, pencapaian realisasinya melampaui target yang ditetapkan. Dari target 7.930 koleksi museum yang dikelola, tercapai 8.554 koleksi atau 108%.

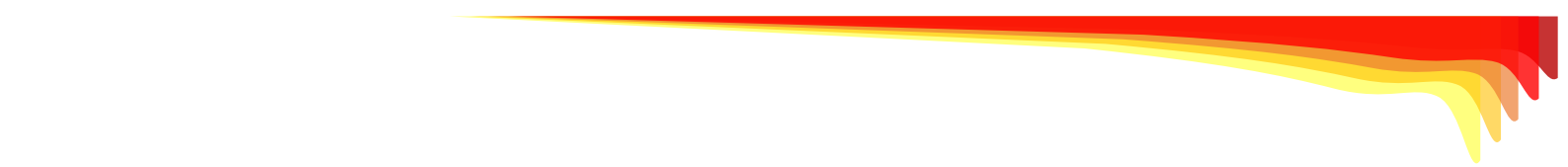
Ketercapaian target tersebut karena adanya dukungan output-output kegiatan antara lain:

- Konservasi preventif dengan target sebanyak 7.455 koleksi, tercapai 7.931 koleksi atau 106%.
- Konservasi kuratif kuratif koleksi realia dengan target sebanyak 75 koleksi, tercapai 75 koleksi atau 100%.
- Konservasi kuratif restorasi patung dome diorama dengan target sebanyak 400 koleksi, tercapai 548 koleksi atau 137%.



Petugas sedang melakukan pembersihan dome diorama. Konservasi ini dilakukan secara rutin guna mencegah terjadinya penurunan kondisi koleksi yang dapat berdampak pada rusaknya koleksi.

Melihat capaian dari indikator kinerja tersebut, dapat disimpulkan bahwa sasaran strategis terlaksananya pengelolaan koleksi museum sudah berjalan dengan baik.



Meski demikian terdapat beberapa hambatan/kendala dalam pencapaian sasaran tersebut, antara lain:

- a. Intensitas hujan yang cukup tinggi, menyebabkan kelembaban yang tinggi pada ruang storage, sehingga banyak lumut dan jamur menempel pada koleksi. Penyemprotan ruangan tata pameran dengan desinfektan berimbas pada koleksi yang tidak berada dalam vitrin mengalami korosi (karat).
- b. Keterbatasan jam kerja saat pandemi Covid-19 menyebabkan waktu pelaksanaan konservasi membutuhkan waktu lembur untuk tenaga pembantu. Selain itu masih digunakannya bahan kimia dalam proses konservasi menimbulkan potensi buruk jika terkena manusia secara langsung.

Disamping ada hambatan dan kendala, namun juga terdapat faktor pendukung sehingga capaian target dapat berhasil baik, antara lain :

- a. Konservator menggunakan alat pendeteksi keberadaan jamur pada koleksi yang rentan terhadap tumbuhnya jamur dan Museum memiliki beberapa alat untuk menstabilkan suhu dan kelembaban sehingga meringankan dampaknya terhadap kerusakan koleksi yang ada di storage.
- b. Konservator museum telah banyak mendapatkan pelatihan konservasi, bahkan diantara mereka ada yang sudah menempuh S2 museologi dan mengambil fokus pada bidang konservasi koleksi.

D. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Ditjen Kebudayaan

Capaian realisasinya diukur melalui satu indikator kinerja yaitu Jumlah layanan dalam rangka pendukung Manajemen dan Tata Kelola Bidang Permuseuman, dengan rincian sebagai berikut:

Output Kegiatan	Target 2021	Capaian 2021	Persen (%)
Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	100%
Jumlah Layanan Umum	1 layanan	1 layanan	100%
Jumlah Layanan Sarana Internal	62 Unit	73 Unit	118%

Layanan ini merupakan bagian tugas dari museum berupa kemitraan pengelolaan museum, pengelolaan perpustakaan museum dan pelaksanaan urusan ketatausahaan. Capaian sasaran kegiatan layanan pendukung manajemen dan tata kelola bidang permuseuman tahun 2021 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

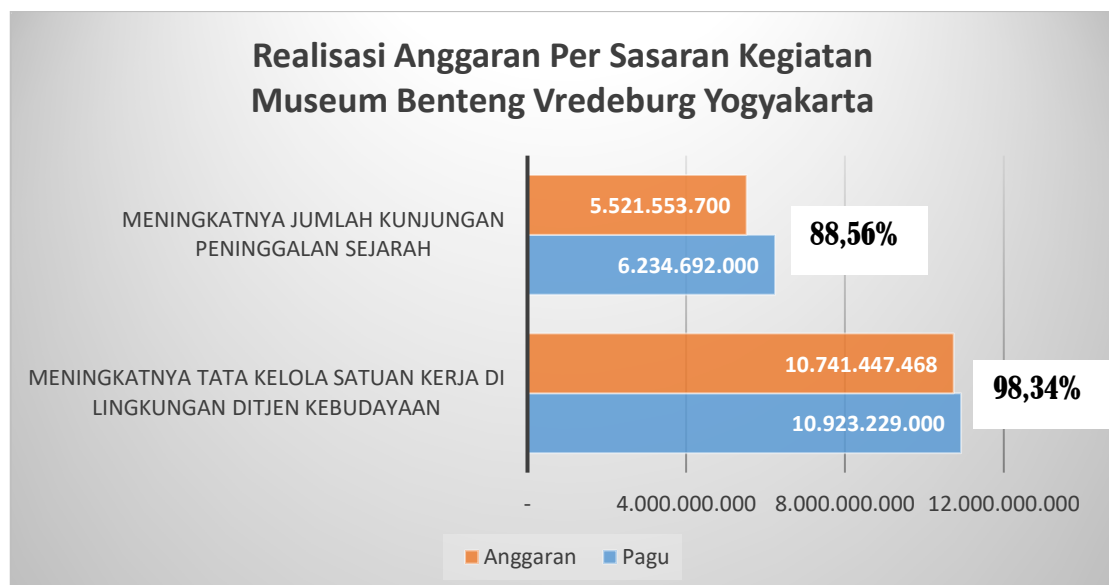
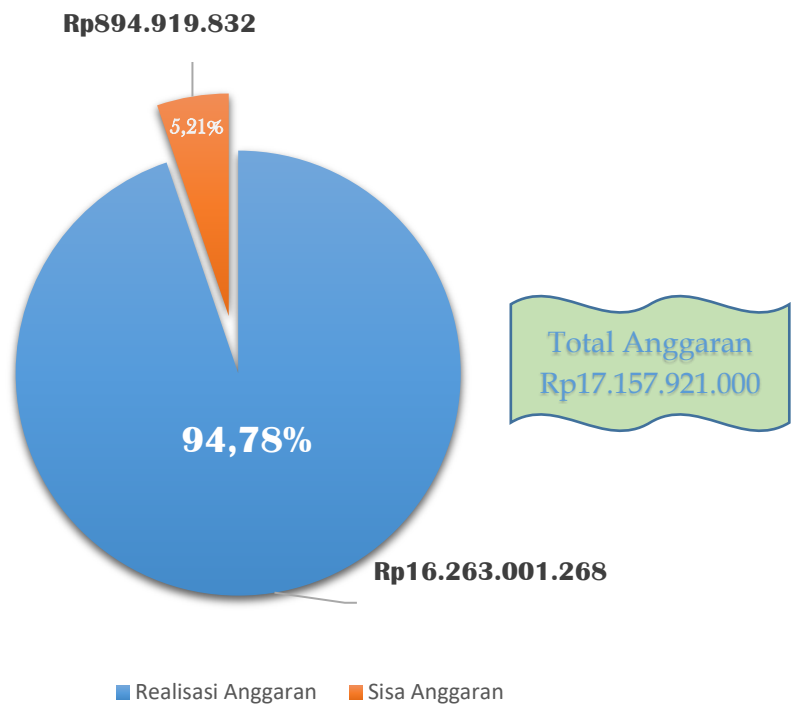


B. Realisasi Anggaran

Pagu anggaran Museum Benteng Vrdeburg Yogyakarta Tahun 2021, sampai disusunnya Laporan Kinerja ini sebesar Rp. 17.157.921.000 (tujuh belas milyar

seratus lima puluh tujuh juta sembilan ratus dua puluh satu ribu rupiah). Realisasi pagu anggaran tersebut adalah

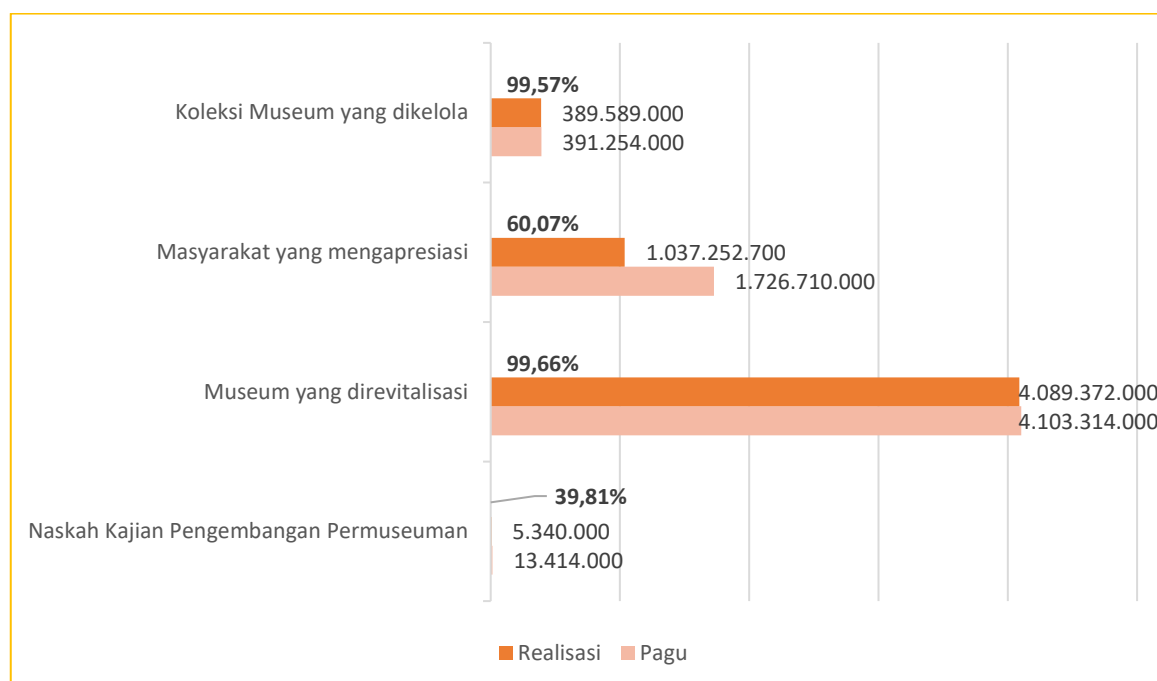
Realisasi Anggaran



Grafik 9
Realisasi Anggaran masing-masing Sasaran Kegiatan

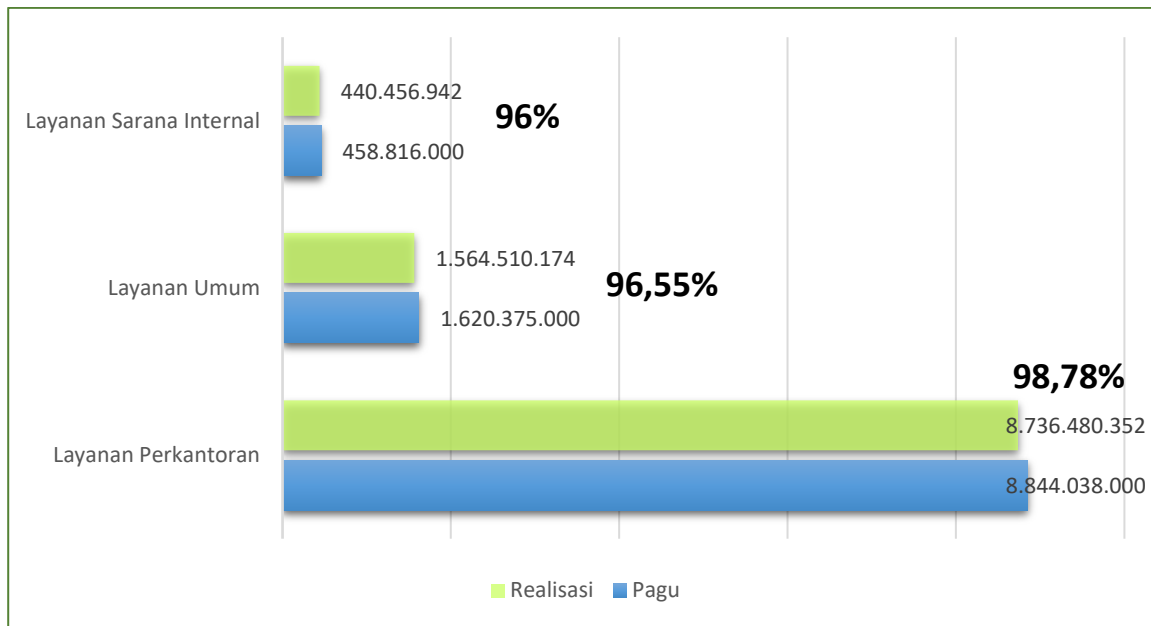
Sasaran Kegiatan 1. Meningkatnya Jumlah Kunjungan Peninggalan Sejarah

Alokasi anggaran untuk pencapaian sasaran kegiatan Meningkatnya Jumlah Kunjungan Peninggalan Sejarah adalah sebesar Rp6.234.692.000 dengan satu indikator kinerja yaitu jumlah kunjungan cagar budaya. Realisasi anggaran SK 1 ini adalah 88,56% atau sebesar Rp. 5.521.553.700. Sasaran kegiatan ini di dukung oleh beberapa kegiatan. Berikut rincian realisasi anggaran yang tertuang dalam setiap output kegiatan:



Sasaran Kegiatan 2. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Kebudayaan

Alokasi anggaran untuk pencapaian sasaran kegiatan Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Kebudayaan adalah sebesar Rp10.923.229.000 dengan dua (2) indikator kinerja yaitu Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB dan Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKAKL satker minimal 94. Realisasi anggaran SK 2 ini adalah **98,34%** atau sebesar Rp. 10.741.447.468. Sasaran kegiatan ini di dukung oleh beberapa kegiatan. Berikut rincian realisasi anggaran yang tertuang dalam setiap output kegiatan:



Efisiensi Anggaran

Dalam pencapaian sasaran kegiatan, berdasarkan data di atas terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp.1.335.626.054 atau 7,5% dari pagu anggaran Rp.17.157.921.000. Meski demikian target kinerja sasaran kegiatan tetap tercapai. Efisiensi ini dapat berlangsung karena:

- Penggunaan teknologi virtual mampu mengefisienkan perjalanan dinas sehingga banyak kegiatan-kegiatan dengan format *on-line* atau *daring*.
- Keberhasilan Museum Benteng Vredenburg dalam membuat konten dalam setiap kegiatan yang disiarkan dan diupload di media sosial
- Keberhasilan dalam mereduksi bahan-bahan yang digunakan dalam kegiatan.
- Keberhasilan dalam mereduksi biaya perjalanan dinas dalam kota untuk kegiatan survey koleksi.
- Keberhasilan dalam penerapan skala prioritas dalam pengadaan barang di setiap kegiatan.
- Keberhasilan menegosiasikan harga barang untuk sarana publikasi museum, sehingga mendapat harga yang bagus dengan jumlah yang banyak dan berkualitas.
- Kegiatan yang tidak tercapai targetnya, dapat terpenuhi dalam dukungan kegiatan lain.

BAB IV PENUTUP

Sesuai target yang telah ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta tahun 2021, secara umum target yang telah ditetapkan tersebut dapat tercapai, dengan rangkuman sebagai berikut:

1. Realisasi kinerja keuangan Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta sebagai berikut:

Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta	PAGU 2021	REALISASI 2021	94,78%
	17.157.921.000	16.263.001.168	

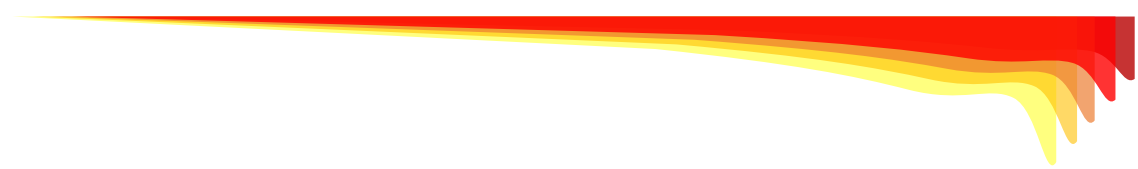
2. Realisasi Capaian Kinerja yang di jabarkan 3 Indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase
Meningkatnya Jumlah Kunjungan Peninggalan Sejarah	Jumlah Kunjungan Cagar Budaya	34.500	43.371	126%
Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Kebudayaan	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB	A	105%
	Rata-rata Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL Satker Minimal 94	94,6	92,54	98%

Langkah Kerja ke Depan

1. Memonitor dan koordinasi dengan semua lini berkaitan dengan indicator penilaian kinerja
2. Mereviu DIPA/POK apabila terdapat penyesuaian agar segera diajukan usulan revisi
3. Melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja internal atas progress capaian target perjanjian kinerja, agar dilakukan secara berkala minimal triwunan.
4. Meningkatkan kompetensi SDM teknis maupun administrasi
5. Menyusun konten digital sesuai kebutuhan atau daya Tarik masyarakat
6. Meningkatkan koordinasi dengan pemangku kepentingan seperti komunitas, pelaku budaya, dll
7. Memaksimalkan sarana dan prasarana dan Revitalisasi Museum yang telah dilakukan

Demikianlah Laporan Kinerja Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta tahun 2021 ini disusun agar dapat menjadi umpan balik untuk peningkatan kinerja secara berkesinambungan. Dari laporan ini pula dapat diketahui agar berbagai masalah yang muncul dapat segera teratasi dengan meminimalkan hambatan dan memaksimalkan dukungan dan potensi. Kondisi ini akan memberikan wacana untuk lebih berpikir antisipatif dalam pelaksanaan kegiatan pada masa yang akan datang.



LAMPIRAN – LAMPIRAN



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Kepala Museum Benteng Vredenburg
Yogyakarta
Dengan
Direktur Jenderal Kebudayaan**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Drs. Suharja

Jabatan : Kepala Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Hilmar Farid, Ph.D

Jabatan : Direktur Jenderal Kebudayaan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Yogyakarta, 30 November 2021

Direktur Jenderal Kebudayaan

**Kepala Museum Benteng Vredenburg
Yogyakarta**



Hilmar Farid, Ph.D



Drs. Suharja



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	5180	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Kebudayaan	Rp. 10.923.229.000
2	5178	Pengelolaan Permuseuman	Rp. 6.234.692.000
		TOTAL	Rp. 17.157.921.000

Yogyakarta, 30 November 2021

Direktur Jenderal Kebudayaan

**Kepala Museum Benteng Vredeburg
Yogyakarta**



Hilmar Farid, Ph.D



Drs. Suharja



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[SK 1] Meningkatnya jumlah kunjungan peninggalan sejarah	[IKK 1.1] Jumlah kunjungan Cagar Budaya	34500
2	[SK 2] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Kebudayaan	[IKK 2.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKK 2.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 94	94.6



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Kepala Museum Benteng Vredenburg
Yogyakarta
Dengan
Direktur Jenderal Kebudayaan**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Drs. Suharja

Jabatan : Kepala Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Hilmar Farid, Ph.D

Jabatan : Direktur Jenderal Kebudayaan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 03 Februari 2021

Direktur Jenderal Kebudayaan

**Kepala Museum Benteng Vredenburg
Yogyakarta**



Hilmar Farid, Ph.D



Drs. Suharja



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[SK 1] Meningkatnya jumlah kunjungan peninggalan sejarah	[IKK 1.1] Jumlah kunjungan Cagar Budaya	34500
2	[SK 2] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Kebudayaan	[IKK 2.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKK 2.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 94	94.6



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	5178	Pengelolaan Permuseuman	Rp. 7.649.321.000
2	5180	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Kebudayaan	Rp. 11.458.679.000
		TOTAL	Rp. 19.108.000.000

Jakarta, 03 Februari 2021

Direktur Jenderal Kebudayaan

**Kepala Museum Benteng Vredenburg
Yogyakarta**



Hilmar Farid, Ph.D



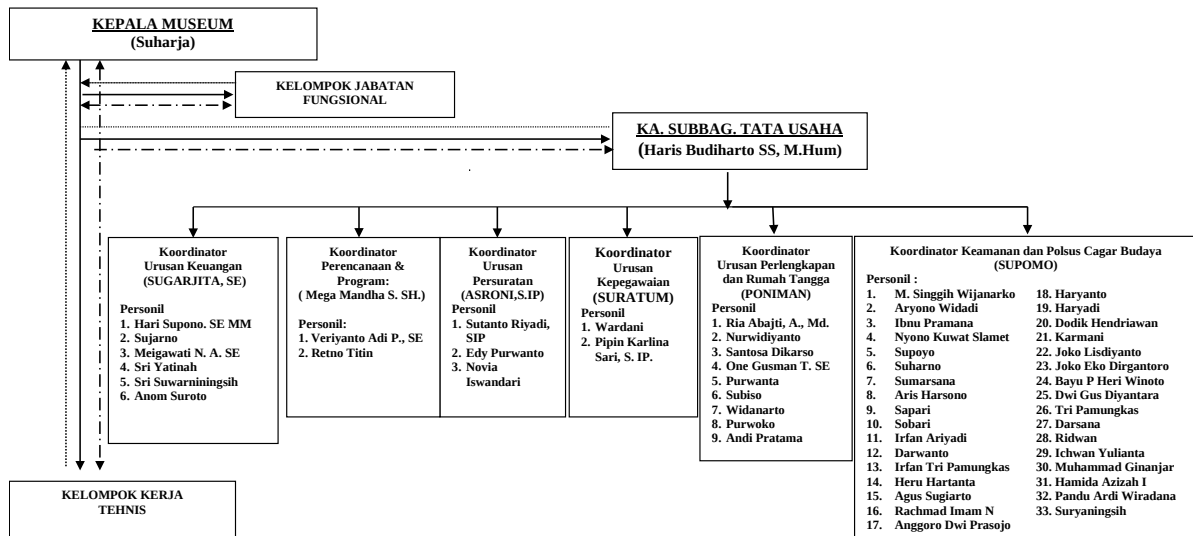
Drs. Suharja



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

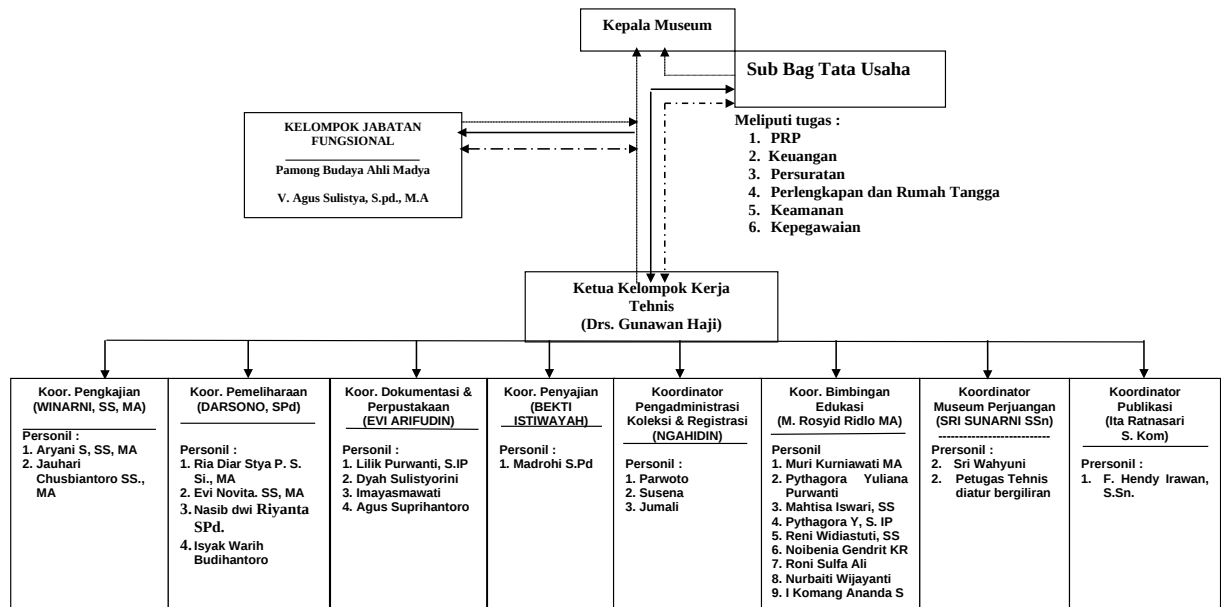
STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA MUSEUM BENTENG VREDEBURG YOGYAKARTA



KETERANGAN :

- GARIS KOMANDO
- GARIS KONSULTASI
- GARIS KOORDINASI

STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA MUSEUM BENTENG VREDEBURG YOGYAKARTA



- Keterangan :**
- Garis Komando
 - Garis Konsultasi
 - Garis Koordinasi



**HASIL EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI SAKIP
KANTOR MUSEUM BENTENG VREDEBURG,
JOGJAKARTA
TAHUN 2021**

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja **KANTOR MUSEUM BENTENG VREDEBURG, JOGJAKARTA** masuk dalam kategori : **A** dengan nilai : **84.87** dengan interpretasi : **Memuaskan, Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel**

Dengan rincian nilai sebagai berikut :

No	Komponen Sakip	Bobot	Nilai
1.	Perencanaan Kinerja	30%	25.33%
2.	Pengukuran Kinerja	25%	22.34%
3.	Pelaporan Kinerja	15%	12.29%
4.	Evaluasi Kinerja	10%	6.65%
5.	Pencapaian Sasaran / Kinerja Organisasi	20%	18.25%

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja tersebut di atas, Beberapa catatan yang perlu di tindak lanjut adalah sebagai berikut:

Perencanaan Kinerja :

1. Rumusan Tujuan yang ditetapkan agar berorientasi hasil (menggambarkan kondisi yang akan diwujudkan sesuai dengan tugas dan fungsi unit kerja)
2. Renstra agar direvisi secara berkala (minimal setahun sekali) untuk memastikan: (1) keselarasan rumusan tujuan/sasaran/indikator dengan tugas dan fungsi Unit Kerja, (2) untuk mengetahui tingkat capaian/realisasi dari target yang telah ditetapkan sampai dengan tahun berjalan dan target akhir Renstra. Hasil revisi dapat berupa laporan hasil evaluasi atas capaian target Renstra, kendala, permasalahan dan rencana tindak lanjut tahun berikutnya.

Pengukuran Kinerja :

Unit kerja agar menyusun Prosedur Operasional Standar (POS) terkait mekanisme Pengumpulan Data Kinerja dan disahkan oleh Pimpinan Unit Kerja sebagai dasar untuk melakukan pengukuran capaian kinerja. POS yang disusun agar mengacu pada POS Pengumpulan Data Kinerja Satker yang telah ditetapkan didalam Kepemendikbudristek No. 125/M/2021 tentang Prosedur Operasional Standar Administrasi Pemerintahan Generik Ketatausahaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Pelaporan Kinerja :

1. Laporan Kinerja agar menyajikan perbandingan target dan realisasi, perbandingan dengan capaian kinerja minimal satu tahun sebelumnya bila indikatornya sama dan perbandingan dengan target akhir Renstra untuk masing-masing target indikator kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja setiap Pimpinan Satker
2. Informasi Capaian Indikator Kinerja yang disajikan pada Laporan Kinerja agar memenuhi persyaratan yaitu: target ditetapkan dengan baik, terdapat definisi operasional/rumus perhitungan dari masing-masing indikator, dan data yang disajikan dalam laporan kinerja dapat dipercaya dan diverifikasi keandalannya

Evaluasi Kinerja :

1. Evaluasi akuntabilitas kinerja internal atas progres capaian target Perjanjian Kinerja agar dilakukan secara berkala (minimum triwulan). Hasil evaluasi berupa laporan evaluasi/notula rapat yang memuat rekomendasi Pimpinan
2. Rekomendasi hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya yang belum ditindaklanjuti agar segera ditindaklanjuti untuk perbaikan kinerja ditahun berikutnya. Diantaranya : Renstra agar direvisi secara berkala (minimal setahun sekali) untuk memastikan: (1) keselarasan rumusan tujuan/sasaran/indikator dengan tugas dan fungsi Unit Kerja, (2) untuk mengetahui tingkat capaian/realisasi dari target yang telah ditetapkan sampai dengan tahun berjalan dan target akhir Renstra. Hasil revisi dapat berupa laporan hasil evaluasi atas capaian target Renstra, kendala, permasalahan dan rencana tindak lanjut tahun berikutnya

Pencapaian Sasaran / Kinerja Organisasi :

Unit kerja agar melakukan inovasi-inovasi untuk peningkatan kinerja organisasi



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSiE

Jakarta, 21 Desember 2021

Kepala Biro Perencanaan



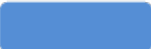
M. Samsuri



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE.

SOP PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)

No	Aktivitas	Pelaksana						Mutu Baku			Keterangan
		Petugas Penyusun Lakip	Forum Terbatas	Ketua Kelompok Kerja	Petugas Tata Usaha	Bendahara Pengeluaran	Kepala Museum	Perlengkapan	Waktu	Output	
1	Mengumpulkan data / bahan dalam penyusunan lakip tahunan 2018							Program tahun lalu, usulan program baru, dan isu-isu tentang program museum untuk publik	3 hari	Data awal penyusunan lakip tahun 2018	
2	Pemilahan data untuk dijadikan bahan lakip							Data awal penyusunan lakip tahun 2018	3 hari	Data terpilih untuk dijadikan calon lakip tahun 2018	
3	Menganalisa bahan untuk dapat dijadikan alternatif lakip							Data terpilih untuk dijadikan calon lakip museum 2018	2 hari	Draft lakip museum tahun 2018	
4	Paparan draft lakip di depan forum terbatas yang beranggotakan Kelompok Kerja teknis, KTU, dan Kepala Museum							Daftar draft lakip tahun 2018	2 jam	lakip tahun 2018 dan evaluasi dengan masukan dan saran	
5	Revisi calon lakip				Ada revisi			lakip tahun 2017 dan evaluasi dengan masukan dan saran, dokumen revisi DIPA	2 hari	Daftar lakip final	
6	Merinci menjadi aktivitas dengan detail termasuk menyusun lakip				Tida Ada revisi			Daftar lakip final	7 hari	lakip tahun 2018 lengkap dengan Dokumen PK tahun 2018 dan data dukung	
7	Pemeriksaan draft lakip tahun 2018 oleh KTU							lakip tahun 2018 lengkap dengan Dokumen PK tahun 2017 dan data dukung	1 hari	Dokumen lakip tahun 2018 siap disahkan	
8	Pengesahan Lakip							Dokumen lakip tahun 2018 siap disahkan	3 jam	lakip tahun 2018 sudah jadi	